

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL  
APLIKASI CANVA PADA MATERI TEKS PROSEDUR  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CARINGIN KABUPATEN BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



M. Farhan Anwar

032120012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
KOTA BOGOR  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva  
Pada Materi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1  
Caringin Kabupaten Bogor

Nama : M. Farhan Anwar

Npm : 032120012

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,



Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.  
NIP 196506191990032001

Dosen Pembimbing Pendamping,



Roy Efendi, M.Pd.  
NIP. 1139219870

Disetujui oleh:

Dekan FKIP  
Universitas Pakuan,



Dr. Eka Hastuti, M.Si.  
NIK 10694021205

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

**BUKTI PENGESAHAN**  
**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**




Pada hari: Rabu      Tanggal: 25 September 2024

Nama : M. Farhan Anwar

NPM : 032120012

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva Pada Materi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Aam Nurjaman, M.Pd.		10-10-2024
2.	Stella Talitha, M.Pd.		10-10-2024
3.	Ainiyah Ekowati, M.Pd.		11-10-2024

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus melalui lembar persembahan ini, rasa terima kasih penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Cecep Anwar dan Ibu Ipah Masripah serta adik saya tercinta Fadlan Najlil Anwar yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu mendoakan penulis. Kedua orang tuaku yang selalu menjadi pendengar yang baik ketika penulis merasa ingin menyerah. Penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada Bapak dan Ibu.
2. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memfasilitasi penulis hingga penulis bisa sampai di titik ini.
3. Keluarga besar Bapak Ukat Sukatma yang tiada hentinya memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
4. Sahabat saya Ikhsan Diara, Amalia Tiara Galuh dan Nuning Wahyuni yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Salsa Riva Nur Azizah yang selalu memberikan semangat serta menemani penulis ketika bimbingan serta dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman seperjuangan M. Khoiru Isnawan, Fauzian Ayub Fadilah, Olga Bugar dan Taufik Hidayat yang telah menjadi teman penulis dari awal masuk perkuliahan hingga saat ini.
7. Teman-teman PBSI Angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
8. Diri sendiri yang sudah berjuang hingga tahap ini, terima kasih sudah bertahan dan tidak menyerah saat melewati banyaknya rintangan. Terima kasih karena selalu ceria dan selalu sabar dalam menerima apapun yang terjadi. Terima kasih sudah selalu berusaha dan bisa menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Bogor, 27 September 2024

Peneliti,

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva Pada Materi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor" adalah hasil karya penulis dengan arahan dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Sumber yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 27 September 2024



M. Farhan Anwar

032120012

## Pelimpahan Hak Kekayaan Intelektual

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva Pada Materi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor", yaitu:

1. M. Farhan Anwar, Nomor Pokok Mahasiswa (032120012), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul di atas.
2. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul di atas.
3. Roy Efendi, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul di atas.

Secara Bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan Pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat ini dibuat dan ditanda tangani Bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 27 September 2024

Yang memberikan pernyataan

1. M. Farhan Anwar:



2. Pembimbing utama:



3. Pembimbing pendamping:



## ABSTRAK

**M. Farhan Anwar. 032120012. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva Pada materi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd. dan Roy Efendi, M.Pd.**

Perkembangan bahan ajar sudah banyak dikembangkan dengan teknologi digital sehingga pendidik diharapkan mampu merancang bahan ajar dalam bentuk digital. Ketercapaian pembelajaran dilihat dari profesional kinerja pendidik dan disertai perangkat pembelajaran yang tersusun dengan baik dan sarana prasarana yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara, bahan ajar yang sering digunakan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan buku paket. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud mengembangkan sebuah bahan ajar berbentuk digital dengan memanfaatkan aplikasi Canva yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dalam menulis teks prosedur. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas bahan ajar digital Canva dan kelayakan dari bahan ajar tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development). Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Berdasarkan hasil validasi isi/materi sebesar 95,3% mendapatkan kriteria “sangat layak”, ahli bahasa sebesar 75,95% mendapatkan kriteria “layak” dan ahli media sebesar 91,3% mendapatkan kriteria “sangat layak”. Berdasarkan hasil tersebut e-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan angket respons peserta didik yang diisi 34 responden memperoleh hasil 98% dan angket respons guru yang diisi satu responden memperoleh hasil 98%. Pada kedua hasil tersebut memenuhi kriteria “sangat efektif”. Sehingga dapat diambil Kesimpulan bahwa e-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

**Kata kunci:** Bahan ajar, Canva, E-modul, Hasil penelitian, dan Teks Prosedur.



## ABSTRACT

***M. Farhan Anwar. 032120012. Development of Digital-Based Teaching Materials for the Canva Application on Procedure Text material for Class VII Students of SMP Negeri 1 Caringin, Bogor Regency. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the guidance of Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd. and Roy Efendi, M.Pd.***

*Many teaching materials have been developed using digital technology so that educators are expected to be able to design teaching materials in digital form. Learning achievement is seen from the professional performance of educators and is accompanied by well-organized learning tools and adequate infrastructure. Based on the results of interviews, the teaching materials that educators often use in the learning process are textbooks. Based on the background of the problem above, the researcher intends to develop a digital teaching material using the Canva application which can help students improve their understanding in writing procedural texts. The aim of this research is to determine the effectiveness of Canva digital teaching materials and the suitability of these teaching materials. This research method uses the R&D (Research and Development) research method. The model used in this research uses the ADDIE model, namely Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation. Based on the content/material validation results, 95.3% got the "very feasible" criteria, 75.95% of linguists got the "decent" criteria, and 91.3% of media experts received the "very appropriate" criteria. Based on these results, the Indonesian e-module procedural text material is suitable for use in learning. Based on the student response questionnaire filled in by 34 respondents, the results were 98% and the teacher response questionnaire filled in by one respondent obtained 98% results. Both results meet the criteria of "very effective". So it can be concluded that the Indonesian e-module procedural text material is suitable for use in classroom learning.*

***Keywords:*** *Teaching materials, Canva, E-module, Research results, and Procedure Text.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva Pada Materi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pakuan.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Eka Suhandi, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor.
2. Dr. Aam Nurjaman, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor.
3. Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Roy Efendi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan kesabaran yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Mukodas, M.Pd. Selaku wali dosen yang telah membimbing peneliti hingga semester 8 ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pakuan, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat berada di titik ini.

7. Kedua orang tua saya Bapak Cecep Anwar, M.Pd. dan Ibu Ipah Masripah, S.Ag. yang telah memberikan doa, dorongan, dan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman PBSI Angkatan 2020 khususnya kelas B yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran serta yang membangun dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Bogor, 27 September 2024

Peneliti,

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
BUKTI PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR GRAFIK .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelittian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teoretis.....	8
1. Pengembangan Bahan Ajar .....	8
a. Pengertian Bahan Ajar .....	8
b. Peranan Bahan ajar .....	9
c. Jenis Bahan ajar .....	11
d. Prosedur Pengembangan Bahan ajar.....	12
2. Canva .....	14
a. Pengertian Canva .....	14
b. Fitur Aplikasi Canva.....	16
c. Kelebihan Canva.....	16

d. Kelemahan Aplikasi Canva .....	17
e. Langkah-langkah Menggunakan Aplikasi Canva.....	18
3. Teks Prosedur.....	20
a. Pengertian Teks Prosedur .....	20
b. Jenis-jenis Teks Prosedur .....	20
c. Struktur Teks Prosedur .....	21
d. Cara Menulis Teks Prosedur.....	22
e. Unsur Kebahasaan Teks Prosedur .....	23
B. Pendekatan Penelitian .....	25
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	28
D. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Metode Penelitian .....	32
C. Sasaran Klien .....	32
D. Langkah-langkah Riset Pengembangan.....	32
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva Materi Teks Prosedur .....	50
1. Analyze (analisis) .....	52
2. Design (desain).....	53
3. Development (pengembangan).....	53
4. Implementation.....	53
5. Evaluation (evaluasi) .....	54
B. <i>Field Testing</i> (uji coba) dengan Revisi e-modul Bahasa Indonesia .....	54
1. Validasi ahli materi .....	54
2. Validasi Ahli Bahasa .....	55
3. Validasi Ahli Media .....	60
C. Pengujian Keefektifan Model pada Target .....	61
D. Pembahasan .....	62

1. Kebutuhan E-Modul Bahasa Indoensia .....	63
2. Rancangan E-Modul Bahasa Indonesia.....	63
3. Kelayakan pada E-Modul Bahasa Indonesia.....	72
4. Efektifitas pada E-Modul Bahasa Indonesia .....	77
E. Keterbatasan .....	81
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>82</b>
A. Simpulan .....	82
B. Saran .....	83
C. Rekomendasi.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 WAKTU PENELITIAN .....	31
Tabel 3.2 RANCANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CANVA.....	34
Tabel 3.3 LEMBAR WAWANCARA.....	36
Tabel 3.4 INSTRUMENT VALIDASI AHLI MEDIA .....	37
Tabel 3.5 INSTRUMENT VALIDASI AHLI MATERI .....	40
Tabel 3.6 INSTRUMENT VALIDASI AHLI BAHASA .....	42
Tabel 3.7 ANGKET RESPONS PENDIDIK.....	44
Tebel 3.8 INSTRUMEN ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK.....	46
Tabel 3.9 KRITERIA KELAYAKAN BAHAN AJAR.....	48
Tebel 3.10 SKALA LIKERT .....	49
Tabel 4. 1 .....	51
Tabel 4. 2 .....	61
Tabel 4. 3 .....	62
Tabel 4. 4 .....	73
Tabel 4. 5 .....	74
Tabel 4. 6 .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman Depan Aplikasi Canva .....	18
Gambar 2.2 Pilihan Desain .....	19
Gambar 2.3 Pilihan Jenis Download File Desain .....	19
Gambar 4. 2 Materi (Sebelum Revisi).....	55
Gambar 4. 3 Materi (Sesudah Revisi).....	55
Gambar 4. 4 Prakata (Sebelum Revisi).....	56
Gambar 4. 5 Prakata (Sesudah Revisi).....	56
Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran (Sebelum Revisi).....	57
Gambar 4. 7 Tujuan Pembelajaran (Sesudah Revisi).....	57
Gambar 4. 8 Pertanyaan Pemantik (Sebelum Revisi).....	57
Gambar 4. 9 Pertanyaan Pemantik (Sesudah Revisi).....	57
Gambar 4. 10 Struktur Teks (Sebelum Revisi).....	58
Gambar 4. 11 Struktur Teks (Sesudah Revisi).....	58
Gambar 4. 12 Kaidah Kebahasaan (Sebelum Revisi).....	59
Gambar 4. 13 Kaidah Kebahasaan (Sesudah Revisi).....	59
Gambar 4. 14 Kaidah Kebahasaan (Sebelum Revisi).....	59
Gambar 4. 15 Kaidah Kebahasaan (Sesudah Revisi).....	59
Gambar 4. 16 Lembar Diskusi Kelompok (Sebelum Revisi).....	60
Gambar 4. 17 Lembar Diskusi Kelompok (Sesudah Revisi).....	60
Gambar 4. 18 Evaluasi (Sebelum Revisi).....	61
Gambar 4. 19 Evaluasi (Sesudah Revisi).....	61
Gambar 4. 20 Sampul Depan E-Modul Bahasa Indonesia.....	64
Gambar 4. 21 Identitas E-Modul Bahasa Indonesia.....	65
Gambar 4. 22 Prakata E-Modul Bahasa Indonesia .....	65
Gambar 4. 23 Daftar Isi E-Modul Bahasa Indonesia .....	66
Gambar 4. 24 Petunjuk Penggunaan E-Modul Bahasa Indonesia .....	66
Gambar 4. 25 Struktur E-Modul Bahasa Indonesia .....	67
Gambar 4. 26 CP dan TP E-Modul Bahasa Indonesia .....	67
Gambar 4. 27 Profil Pelajar Pancasila E-Modul Bahasa Indonesia .....	68
Gambar 4. 28 Peta Konsep Materi E-Modul Bahasa Indonesia .....	68



Gambar 4. 29 Materi Teks Prosedur E-Modul Bahasa Indonesia.....	69
Gambar 4. 30 Evaluasi E-Modul Bahasa Indonesia.....	70
Gambar 4. 31 Rangkuman E-Modul Bahasa Indonesia.....	70
Gambar 4. 32 Refleksi E-Modul Bahasa Indonesia.....	71
Gambar 4. 33 Glosarium E-Modul Bahasa Indonesia.....	71
Gambar 4. 34 Daftar Pustaka E-Modul Bahasa Indonesia.....	72
Gambar 4. 35 Lembar Diskusi Kelompok.....	79
Gambar 4. 36 Hasil Tugas Mandiri.....	79
Gambar 4. 37 Refleksi Pembelajaran.....	80

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Kerangka Berfikir.....	30
Grafik 3. 1 Langkah Model ADDIE.....	33
Grafik 4. 1 Ahli Materi.....	74
Grafik 4. 2 Ahli Bahasa.....	75
Grafik 4. 3 Ahli Media.....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Produk E-Modul Bahasa Indonesia .....	87
Lampiran 2. Lembar Wawancara .....	96
Lampiran 3. Lembar Hasil Validasi Ahli .....	98
Lampiran 4 Lembar Respons .....	110
Lampiran 5. SK Bimbingan.....	122
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	123
Lampiran 7. Surat Sekolah .....	124
Lampiran 8. Surat Validasi Ahli.....	125
Lampiran 9. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	127
Lampiran 10. Foto Kegiatan Penelitian.....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era digital saat ini manusia tidak dapat lepas dari teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun semakin berkembang pesat dan semakin canggih. Begitu pun dengan dunia pendidikan yang menuntut keterlibatan teknologi. Peserta didik dan pendidik dituntut untuk bisa menggunakan teknologi agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan lebih menarik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pendidik bisa memanfaatkan teknologi sebagai upaya mengimplementasikan proses pembelajaran. Salah satu upaya mengimplementasikan teknologi yaitu pada proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbasis digital. Perkembangan bahan ajar sudah banyak dikembangkan dengan teknologi digital sehingga pendidik diharapkan mampu merancang bahan ajar dalam bentuk digital.

Ketercapaian pembelajaran diukur berdasarkan profesional kinerja pendidik dan disertai penggunaan perangkat pembelajaran yang disusun dengan baik dan sarana prasarana yang memadai. Selain itu, alat pembelajaran yang sangat penting adalah bahan ajar sebagai sumber proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi materi untuk membahas satu pokok bahasan dan dapat berupa cetak (artikel, komik, infografis) dan noncetak (audio dan video). Kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar dapat menjadikan seorang pendidik dapat mengajar secara terarah dan peserta didik dapat mudah memahami materi dengan baik. Bahan ajar berfungsi untuk menarik, memotivasi, dan mengarahkan peserta didik pada proses pembelajaran. Bahan ajar mempunyai kontribusi yang besar dalam keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. umumnya bahan ajar terdiri dua jenis yaitu bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar cetak adalah perangkat pembelajaran yang berbasis teknologi cetak sedangkan bahan ajar noncetak adalah perangkat

pembelajaran yang tidak dicetak dan umumnya berbentuk audio, audiovisual dan elektronik. Pemilihan bahan ajar merupakan hal yang penting bagi pendidik agar tercapainya kompetensi peserta didik. Pemilihan dan penggunaan bahan ajar yang tepat dapat memudahkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran menuntut adanya dukungan dari keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut terbagi ke dalam empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang berkaitan dengan sebuah teks yang nantinya menjadi bahan tulisan. Seperti menulis teks prosedur dalam pemaparannya membutuhkan hasil pemikiran peserta didik yang nantinya dituangkan kedalam bentuk tulisan. Teks prosedur merupakan salah satu materi bahasa Indonesia yang di dalamnya membahas tentang cara melakukan sesuatu dengan tahapan atau cara tertentu yang ditulis secara terarah dan sistematis. Teks prosedur umumnya digunakan dalam tulisan yang membahas cara melakukan sesuatu, tips atau tutorial. Di dalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah yang terdapat di tiap tahapan langkah dengan tujuan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan dan agar pembaca dapat secara tepat dalam membuat sesuatu, melakukan pekerjaan, atau menggunakan sebuah alat.

Pembelajaran materi teks prosedur pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menarik jika dibuat menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Namun, kenyataannya pendidik masih banyak mengandalkan buku paket. Pendidik kurang menyadari pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada saat ini. Banyak sekali aplikasi desain yang dapat membantu pendidik dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar. Salah satu aplikasi yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam mendesain bahan ajar yaitu menggunakan aplikasi Canva. Selain mudah untuk digunakan, banyak sekali fitur-fitur yang tersedia secara gratis dan dapat diakses menggunakan laptop maupun gawai. Dengan aplikasi Canva akan mempermudah pendidik dalam

menyusun dan mengembangkan bahan ajar secara menarik serta dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, (DF) SMPN 1 Caringin mengenai penggunaan bahan ajar di sekolah, didapatkan bahwa untuk pemahaman pada materi teks prosedur masih rendah. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata ulangan siswa yang menunjukkan nilai 70 dari jumlah 34 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah pada materi bahasa Indonesia di kelas VII yaitu 80. Perolehan nilai rata-rata tersebut disebabkan siswa kesulitan memahami materi pada saat proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut, permasalahan pada pelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan bahan ajar yang masih terbatas terutama dalam bahan ajar berbentuk digital, sehingga pemahaman yang mereka dapatkan pada materi teks prosedur masih terbatas. Bahan ajar yang sering digunakan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan buku paket. Siswa membutuhkan bahan ajar yang lebih menarik, tidak membosankan, yang berisikan gambar dan mudah dipahami agar dapat membantu siswa dalam memahami materi teks prosedur. Permasalahan tersebut dapat diberikan solusi dengan menyediakan bahan ajar yang menarik sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Bahan ajar yang dapat dikembangkan yaitu berbasis digital. Bahan ajar berbasis digital merupakan bahan ajar yang dapat diakses melalui internet disusun secara sistematis dan didalamnya terdapat seperangkat pengajaran. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berbasis digital dalam pembelajaran materi teks prosedur. Dengan bahan ajar berbentuk digital diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar digital yang akan dihasilkan dalam penelitian ini dibuat menggunakan aplikasi Canva. Canva adalah aplikasi grafis *online* yang menyediakan berbagai macam desain seperti infografis, power point, resume, pamflet, poster dan lain sebagainya. Aplikasi Canva sebagai salah satu aplikasi desain dapat digunakan untuk mendesaian media pembelajaran

dengan beberapa templat yang tersedia. Aplikasi ini mempermudah seseorang dalam membuat desain yang ingin dibuat seperti pembuatan poster, sertifikat, template video, presentasi dan lain sebagainya yang tersedia dalam aplikasi Canva. Aplikasi Canva menyediakan berbagai macam template yang telah tersedia dan sangat menarik, sehingga mempermudah seseorang dalam membuat suatu desain yang telah disediakan dengan menyesuaikan keinginan serta pemilihan tulisan, warna, gambar dan lain sebagainya. Aplikasi Canva juga mudah untuk dijangkau karena dapat diakses melalui android ataupun iphone. Caranya hanya dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mengunduhnya.

Konsep pembelajaran menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam memenuhi kemajuan teknologi serta menjadikan media pembelajaran yang menarik dan dikemas dalam bentuk bahan ajar. Aplikasi ini akan memberikan pengalaman belajar baru dan tentunya dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran pada materi teks prosedur.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud mengembangkan sebuah bahan ajar sebagai upaya dalam penyelesaian masalah tersebut. Peneliti membuat bahan ajar berbentuk digital menggunakan aplikasi Canva yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan hal tersebut, maka dipilih judul “Pengembangan Bahan Ajar Pemahaman Teks Prosedur Berbasis Digital Aplikasi Canva pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kurang memahami materi pembelajaran teks prosedur yang diajarkan oleh guru.
2. Sekolah masih memiliki keterbatasan bahan ajar hanya menggunakan buku yang ada di sekolah dan belum pernah menggunakan bahan ajar berbentuk digital pada pembelajaran teks prosedur.
3. Bahan ajar yang digunakan di SMP Negeri 1 Caringin kurang menarik.
4. Dibutuhkannya bahan ajar digital yang mampu meningkatkan proses belajar peserta didik dalam menulis teks prosedur.
5. Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang keberhasilan proses belajar di SMP Negeri 1 Caringin.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dalam materi teks prosedur?
2. Bagaimana efektivitas bahan ajar digital berbasis Canva untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi teks prosedur?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar digital berbasis Canva pada materi teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Caringin?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar seperti apa yang dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam materi teks prosedur.
2. Untuk mengetahui bagaimana ektivitas bahan ajar digital Canva dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi teks prosedur.
3. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan penggunaan bahan ajar berbasis digital Canva pada materi teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Caringin.



## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca secara teoritis tentang pengembangan bahan ajar digital aplikasi Canva pada materi teks prosedur siswa kelas VII di SMPN 1 Caringin.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi sekolah**

- 1) Dengan adanya bahan ajar digital aplikasi Canva diharapkan dapat menambah reverensi bahan ajar yang bisa digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran materi teks prosedur di SMPN 1 Caringin Kabupaten Bogor.
- 2) Dengan adanya bahan ajar digital aplikasi Canva dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam upaya proses belajar mengajar dan mengembangkan bahan ajar teks prosedur.

#### **b. Bagi guru**

- 1) Dengan adanya bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi teks prosedur dan menambah wawasan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi.
- 2) Dengan adanya bahan ajar berbasis digital dapat mempermudah guru dalam menarik dan memfokuskan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **c. Bagi peserta didik**

- 1) Dengan adanya bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami dalam proses pembelajaran teks prosedur.

#### **d. Bagi peneliti**

- 1) Memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan dalam penggunaan bahan ajar yang baik.
- 2) Sebagai bekal ketika menjadi seorang guru.

- 3) Menambah wawasan, pengalaman dan acuan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Teoretis**

##### **1. Pengembangan Bahan Ajar**

###### **a. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah komponen yang berperan penting dalam kelengkapan pembelajaran. Bahan ajar adalah alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode pembelajaran, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Widodo dan jasmadi dalam Magdalena et al., 2020). Melalui bahan ajar mempermudah seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan peserta didik akan mudah dalam proses pembelajaran.

Menurut Kosasih et al., (2016), bahan ajar adalah segala bentuk proses belajar mengajar yang berupa materi pengetahuan, keterampilan, dan sikap guna memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan bahan ajar, guru akan lebih runtun dalam menyampaikan materi kepada siswa dan pembelajaran pun akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai sebuah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam sebuah pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Prastowo (2015: 217) (dalam (Pramono, 2020) Bahan ajar merupakan segala informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik serta digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Muhaimin (dalam Magdalena et al., 2020) mengemukakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bentuk bahan ajar dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi

ajar yang akan disajikan dalam proses pembelajaran. Prastowo (dalam Puspitasari & Purbosari, 2021) menyatakan bahan ajar dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk dan cara kerjanya dan dapat dibedakan menjadi bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, dan bahan ajar pandang dengar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, bahan ajar adalah komponen yang berisi kelengkapan penting dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar, guru akan lebih runtun dalam menyampaikan materi kepada siswa dan pembelajaran pun akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

#### b. Peranan Bahan ajar

Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan bahan ajar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Menurut Sadjati, (2012) dalam pembelajaran bahan ajar memiliki beberapa peran yaitu:

##### 1) Pembelajaran klasikal

Menurut Aunurrahman (dalam Afrianti, 2022), pembelajaran klasikal adalah pembelajaran yang lebih mengutamakan peran guru dalam memberikan informasi melalui materi pelajaran yang disajikan. Secara umum, dalam pembelajaran klasikal bahan ajar dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Afriandi, (2020), dalam pembelajaran klasikal peran bahan yaitu:

- a) Dapat dijadikan sebagai bahan yang tak terpisahkan dari buku utama.
- b) Dapat dijadikan pelengkap buku utama.
- c) Dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d) Dapat digunakan sebagai penjelasan tentang mencari penerapan, hubungan, dan keterkaitan antara satu topik dengan lainnya.

##### 2) Pembelajaran Individual

Pada pembelajaran individual bahan ajar merupakan bahan utama yang berperan penting dalam menentukan kelancaran proses pembelajaran. Hal ini karena bahan ajar individual selain berisi informasi tentang hal-hal yang harus dipelajari tetapi juga disesuaikan agar mampu

mengontrol kegiatan belajar peserta didik (Sadjati, 2012). Oleh sebab itu, bahan ajar dalam pembelajaran individual harus dirancang dan dikembangkan dengan sangat hati-hati dibanding dengan bahan ajar yang hanya berperan sebagai penunjang saja. Dalam pembelajaran individual bahan ajar berperan sebagai:

- a) Media utama dalam proses pembelajaran seperti bahan ajar cetak atau bahan ajar noncetak yang dilengkapi program audio visual atau komputer.
- b) Alat yang digunakan peserta didik untuk menyusun dan mengawasi dalam memperoleh informasi.
- c) Penunjang media pembelajaran individual lainnya seperti siaran radio, siaran televisi, dan *teleconferencing*.

### 3) Pembelajaran kelompok

Pembelajaran kelompok didasarkan pada metode *humanistic psychology* yang menegaskan cara orang berinteraksi dalam kelompok kecil dengan menggunakan pendekatan dinamika kelompok. Ketika digunakan dalam pembelajaran, umumnya metode ini tidak membutuhkan perangkat keras yang dirancang khusus, dan sangat sedikit membutuhkan bahan ajar dalam bentuk tertulis, seperti *booklet*, lembar panduan diskusi, buku kerja, dan lain-lain. Penggunaannya justru berdasarkan pendekatan atau teknik yang digunakan dari pada perangkat keras dan bahan belajarnya. Adapun peran bahan ajar yang bersifat sebagai bahan terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri. Disamping itu, bahan ajar dapat digunakan sebagai bahan pendukung bahan utama dalam belajar serta dirancang sedemikian rupa dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Tian Belawati (dalam Magdalena et al., 2020) peranan bahan ajar dibagi ke dalam dua jenis yaitu peran bagi guru dan bagi siswa.

- a) Bagi pendidik, bahan ajar memiliki peran sebagai berikut. (1) Menghemat waktu pendidik dalam belajar, siswa dapat diberi tugas mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu lagi menjelaskan secara rinci; (2) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka pendidik lebih bersifat memfasilitasi peserta didik dari pada penyampai materi pelajaran; (3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Dengan adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena pendidik memiliki banyak waktu untuk membimbing peserta didik dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan metode yang digunakannya lebih variatif serta interaktif karena guru tidak cenderung berceramah.
  - b) Bagi peserta didik, bahan ajar berperan agar peserta didik dapat belajar tanpa kehadiran pendidik, peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja yang mereka mau. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri dan peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri serta membantu potensi menjadi pelajar mandiri.
- c. Jenis Bahan ajar

Secara umum bahan ajar dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak. Menurut Ellington dan Race (dalam Manurung et al., 2023) mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan bentuk dalam tujuh jenis antara lain: (1) bahan ajar cetak dan duplikatnya, misalnya handouts, lembar kerja, bahan belajar mandiri, bahan belajar kelompok; (2) bahan ajar display yang tidak diproyeksikan, misalnya flipchart, poster, model dan foto; (3) bahan ajar audio, misalnya audio discs, audio tapes dan siaran radio; (4) bahan ajar display diam yang diproyeksikan, misalnya slide, film strips, dll; (5) bahan ajar audio yang dihubungkan dengan bahan visual diam, misalnya program slide suara, program film strip bersuara, tape model, dan tape reali; (6) bahan ajar video, misalnya siaran televisi dan rekaman video tape; (7) bahan ajar computer, misalnya *Computer Assited Instruction (CAI)* dan *Computer Based Tutorial (CBT)*, kedua bentuk model ini mengharuskan setiap siswa untuk

berinteraksi dengan perangkat komputer dan software program, dengan perbedaan yang mendasar dalam keluasaan fungsinya.

Menurut Andi Prastowo (2013: 306) dari bentuknya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Bahan ajar cetak (*printed*), yaitu sejumlah bahan yang disediakan dalam kertas dan dapat berfungsi sebagai keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contoh: handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wall chart, foto/gambar, model, atau maket.
- 2) Bahan ajar dengar (audio) atau program audio, yaitu: semua bahan ajar yang menggunakan sinyal radio secara langsung dan dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contoh: kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), yaitu: sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat digabungkan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contoh: video, compact disk, dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), yaitu: penggabungan dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh penggunaannya untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari presentasi. Contoh: *compact disk* interaktif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis bahan ajar terbagi ke dalam dua jenis yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak. Bahan ajar cetak yaitu jenis bahan ajar yang dihasilkan melalui pencetakan. Contohnya seperti handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wall chart, foto/gambar, model, atau maket. Sedangkan bahan ajar noncetak yaitu jenis bahan ajar yang di mana tidak dicetak atau tidak melalui proses pencetakan melainkan berbentuk digital.

#### d. Prosedur Pengembangan Bahan ajar

Prosedur pengembangan bahan ajar harus dilakukan secara sistematis dan menggunakan langkah-langkah yang berkaitan agar menghasilkan bahan ajar yang berkualitas. Menurut Diana dan Maharani (dalam Bloom &

Reenen, 2013) ada dua tahapan dalam prosedur pengembangan bahan ajar yaitu sebagai berikut.

1) Analisis

Analisis ini terbagi ke dalam empat aspek yaitu analisis masalah, analisis penggunaan, analisis tugas atau kebutuhan, dan analisis lingkungan.

2) Desain

Tahapan desain adalah tahapan selanjutnya sesudah tahap analisis. Tahap desain berisi deskripsi produk yang sudah dilakukan pengembangan dalam menganalisis serta mengelompokkan ke dalam tingkat desain umum dan desain rinci.

Langkah-langkah pada prosedur pengembangan bahan ajar menurut Manurung et al., (2023) yaitu sebagai berikut.

1) Analisis

Pada tahap ini, peserta didik diidentifikasi awal berdasarkan kemahiran dan keterampilannya dalam bidang ilmu atau mata pelajaran yang diajarkan.

2) Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan peta konsep mata pelajaran, dan pengembangan garis besar program pembelajaran.

3) Pengembangan

Persiapan dan perancangan yang matang sangat diperlukan untuk mengembangkan bahan ajar dengan baik. Dalam proses pengembangan bahan ajar ada beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk membantu dalam memulai pengembangan bahan ajar sebagai berikut: (1) Tulislah semampumu; (2) Jangan merasa harus memulai secara berurutan; (3) tulis atau kembangkan bahan ajar anda untuk peserta didik yang anda kenal; (4) Ingatlah bahwa bahan ajar yang akan dikembangkan harus mampu memberikan pengalaman melalui interaksi dengan peserta didik; (5) Keanekaragaman media, sumber belajar, aktivitas, dan umpan balik merupakan unsur pendukung penting dalam menyediakan bahan pembelajaran yang menarik, bermanfaat, dan efektif bagi peserta didik;



(6) ragam contoh, alat bantu belajar, ilustrasi, serta pengemasan bahan ajar juga berperan ketika membuat bahan ajar yang menarik; (7) gaya penulisan untuk bagian tekstual, naratif, eksplanatori deskriptif, argumentatif, dan perintah sangat penting agar peserta didik dapat memahami maksud bahan ajar.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan yang memunculkan berbagai reaksi dari semua pihak terhadap materi ajar yang dikembangkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prosedur pengembangan bahan ajar harus dilakukan secara sistematis atau terstruktur. Perbedaan dari beberapa pendapat di atas terletak pada tahapannya menurut Diana dan Maharani, prosedur pengembangan bahan ajar terbagi kedalam dua tahapan yaitu analisis dan desain. Sedangkan menurut Manurung, prosedur pengembangan bahan ajar terbagi kedalam empat tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan dan evaluasi.

## 2. Canva

### a. Pengertian Canva

Pemanfaatan teknologi di era digital sangat penting dalam proses pembelajaran saat ini. Seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif agar pembelajaran semakin menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan oleh guru yaitu menggunakan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran. Menurut Tanjung & Faiza dalam (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016), Canva merupakan aplikasi *online* yang didalamnya menyediakan berbagai macam desain grafis seperti infografis, power point, resume, pamflet, poster dan sebagainya. Canva adalah alat desain grafis yang dibuat oleh Melanie Perkins pada tahun 2012. Aplikasi Canva dapat digunakan melalui gawai maupun laptop. Canva dapat digunakan dengan mudah selama penggunaanya terhubung dengan internet. Dengan berbagai macam fitur yang ada di dalamnya, aplikasi ini dapat memudahkan semua orang untuk mendesain sesuai dengan keinginan mereka tanpa perlu keahlian.

Dalam pemanfaatannya dalam proses pembelajaran, di dalam aplikasi Canva terdapat banyak desain yang dapat memudahkan pendidik dalam merancang media pembelajaran yang kreatif dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Nayoan (dalam Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022) ada beragam jenis desain yang bisa dibuat menggunakan aplikasi Canva, yakni sebagai berikut.

- 1) Logo, yaitu bentuk upaya membangun suatu merek. Di dalam aplikasi Canva terdapat template dengan berbagai bentuk dan tipe yang memudahkan pengguna dalam mendesain logo unik
- 2) Poster, digunakan untuk membuat beragam jenis produk hingga jasa yang dapat dipromosikan.
- 3) *Featured image blog*, biasanya terdapat pada sebuah artikel yang berfungsi untuk mempercantik desain blog sehingga pengunjung blog tersebut betah membaca artikel. Pembuatan *featured image blog* secara cepat dan instan dengan memanfaatkan aplikasi Canva.
- 4) Infografik, dibuat untuk membuat konten suatu blog menjadi lebih bervariasi, yaitu diselingi artikel dengan infografik. Infografik pada dasarnya sangat kompleks dan tidak bisa didesain oleh sembarang orang. Tetapi, melalui Canva pembuatan infografik dapat dibuat dengan mudah.
- 5) *Newsletter*, dapat dibuat dengan mudah melalui Canva dan dapat membantu menghemat waktu saat mendesain konten email tersebut.
- 6) Konten media sosial, aplikasi Canva dapat mempermudah proses mendesain media visual untuk berbagai jenis sosial media.
- 7) *Thumbnail youtube*, yaitu gambar yang dibuat untuk menunjukkan secara keseluruhan isi dari suatu video.
- 8) Desain kemasan produk, yaitu aplikasi Canva dapat dimanfaatkan sebagai pembuatan desain kemasan beragam bentuk produk.
- 9) *Invoice*, yaitu rincian pembayaran bagi pembeli pada toko *online*. Aplikasi Canva dapat membantu penjual menciptakan sebuah *invoice* yang beda dari toko lain.
- 10) Banner iklan, dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Dengan berbagai desain yang ada di dalam aplikasi ini, seorang pendidik dapat

dengan mudah merancang desain sesuai dengan kebutuhan. Dengan aplikasi Canva, seorang guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran dapat menyenangkan dan tidak membosankan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Canva merupakan aplikasi berbasis *online* yang didalannya menyediakan berbagai macam desain seperti infografis, powerpoint, resume, pamflet, poster dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran, Canva juga dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membuat pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif. Selain itu, cara menggunakannyapun cukup mudah dan dapat dibuka melalui gawai maupun laptop.

#### b. Fitur Aplikasi Canva

Fitur yang ada dalam aplikasi Canva tidak hanya berupa template, menurut Syahrir et al., (2023) aplikasi ini juga memiliki berbagai macam fitur antara lain, *banner*, *slide* presentasi, sertifikat kegiatan, konten instagram, *poster*, *resume* pegawai, laporan pekerjaan, surat dan sampul *ebook*.

Dengan fitur-fitur Canva ini memudahkan pengguna dalam mengedit desain yang diinginkan. Faktanya, ada banyak pekerjaan sampingan yang terjadi akhir-akhir ini hanya dengan bergabung dengan Canva sebagai ilustrator dan mendapatkan keuntungan. Fleksibilitas juga menjadi keunggulan aplikasi Canva karena aplikasi ini memungkinkan kolaborasi dengan rekan atau anggota tim untuk membuat desain. Tidak hanya itu, pengguna juga dapat membagikan link desain kepada anggota lainnya melalui media sosial seperti Gmail, Whatsapp, Telegram, Facebook, dan lainnya.

#### c. Kelebihan Canva

Canva memiliki berbagai kelebihan, menurut Tanjung & Faiza (dalam Monoarfa & Haling, 2021) kelebihan aplikasi Canva yaitu:

- 1) Memiliki beragam desain yang menarik
- 2) Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan.

- 3) Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis.
- 4) Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai.

Sejalan dengan pendapat Tanjung & Faiza, menurut Pelangi (dalam Agustina Titis Wulandika, 2023) aplikasi Canva memiliki kelebihan diantaranya:

- 1) Mempermudah seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan. Seperti: pembuatan poster, sertifikat, template video, presentasi dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva.
- 2) Aplikasi Canva juga menyediakan berbagai macam template yang sudah tersedia dan menarik. Sehingga memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, gambar dan lain sebagainya yang sudah disediakan.
- 3) Mudah untuk dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau disemua kalangan karena didapat melalui android ataupun Iphone. Caranya hanya dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mengunduhnya.

#### d. Kelemahan Aplikasi Canva

Selain memiliki beberapa kelebihan, aplikasi Canva juga memiliki kelemahan. Menurut Pelangi (dalam Astuti, 2021) kekurangan Canva yaitu:

- 1) Aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup stabil, apabila tidak ada internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan digunakan, Canva tidak dapat digunakan dalam proses mendesain.
- 2) Dalam aplikasi Canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada yang berbayar dan ada yang tidak berbayar. Tetapi hal ini tidak menjadi masalah karena banyak template lainnya yang menarik dan gratis. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dengan mengandalkan kreativitas sendiri.
- 3) Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan dengan desain orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi tidak

menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.

e. Langkah-langkah Menggunakan Aplikasi Canva

Aplikasi Canva memiliki berbagai macam desain grafis, untuk membuat desain pada aplikasi Canva dapat melalui beberapa langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah dalam memulai aplikasi Canva yaitu:

- 1) Membuka laman Canva di browser <https://www.Canva.com/> dan daftar menggunakan akun google.

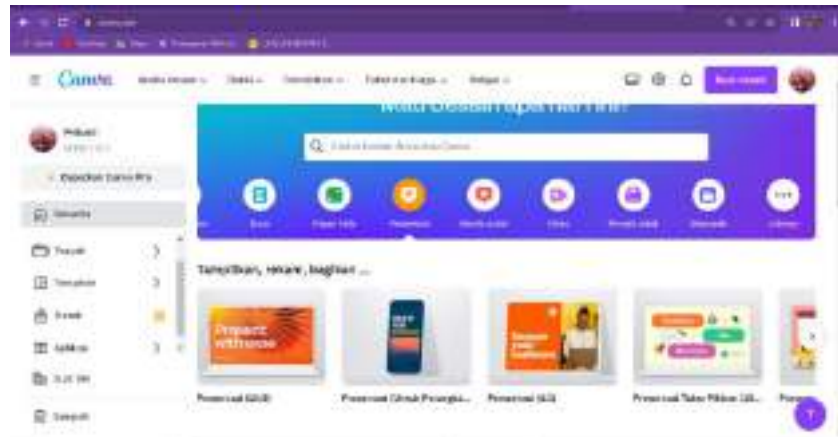


Gambar 2.1

Halaman depan aplikasi canva

Pada laman pertama membuka Canva klik daftar kemudian masuk menggunakan akun google atau alamat email yang ingin digunakan saat memulai Canva.

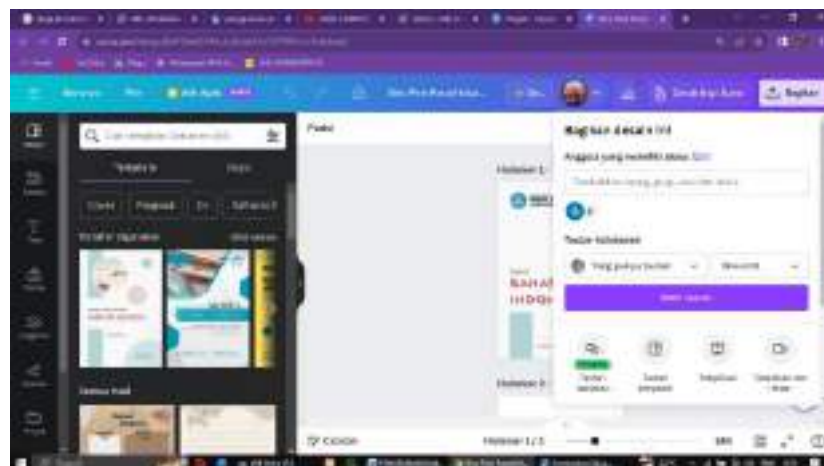
## 2) Memilih desain yang ingin dibuat



Gambar 2.2  
Pilihan desain

Pada gambar tersebut ditampilkan berbagai macam desain yang dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan. Dalam aplikasi Canva kita dapat memilih desain seperti membuat presentasi, video pembelajaran, membuat modul pembelajaran dan lain-lain.

## 3) Menyimpan desain yang telah dibuat



Gambar 2.3  
Pilihan jenis download file

Setelah selesai membuat desain, kita dapat menyimpan hasil desain yang telah kita buat. Cara menyimpan desain tersebut sangat mudah yaitu

dengan memilih tanda bagikan, setelah itu pada halaman Canva akan muncul berbagai pilihan download desain sesuai dengan apa yang kita mau.

### 3. Teks Prosedur

#### a. Pengertian Teks Prosedur

Teks Prosedur merupakan teks yang berisi cara melakukan sesuatu dengan langkah-langkah atau cara-cara tertentu yang ditulis secara terstruktur dan sistematis. Menurut Kosasih (dalam Pamuji Rahayu, 2022), teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong ke dalam teks paparan, teks tersebut bertujuan memberikan penjelasan tentang cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya.

Mahsun (dalam Damayantie, 2020) memaparkan bahwa teks prosedur/arahan merupakan jenis teks yang bertujuan mengarahkan atau mengajarkan langkah-langkah suatu kegiatan, prosedur tersebut dapat diketahui berdasar percobaan atau pengamatan, struktur teks prosedur secara umum meliputi ini meliputi (1) judul; (2) tujuan; (3) urutan tahapan pelaksanaan; (4) simpulan, kebahasaan teks prosedur meliputi konjungsi penghubung antar kalimat dan antar paragraf.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara jelas, terstruktur dan sistematis. Teks prosedur juga bertujuan untuk mengarahkan suatu kegiatan agar berjalan sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan.

#### b. Jenis-jenis Teks Prosedur

Menurut Eka Kurnila Sari, (2022) teks prosedur terbagi menjadi tiga jenis yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur protokol, dan teks prosedur kompleks.

##### 1) Teks Prosedur Sederhana

Teks prosedur sederhana merupakan petunjuk teknis yang berisi langkah atau metode yang harus dilakukan dalam melakukan suatu operasi sederhana dan dijelaskan secara berurutan.

## 2) Teks Prosedur Protokol

Teks prosedur protokol adalah teks yang berisi langkah-langkah yang tidak terlalu rumit dan dapat dibalik. Langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur protokol bersifat fleksibel sehingga tidak harus koheren. Meskipun urutannya dapat diubah, tujuan akhir dari langkah-langkah ini tetap sama.

## 3) Teks Prosedur Kompleks

Teks prosedur kompleks adalah teks yang memuat banyak langkah untuk dilakukan. Pada langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang kompleks, terdapat sub-langkah atau opsi dan konsekuensi jika langkah-langkah tersebut tidak dilakukan. Sering dijumpai teks prosedur kompleks yang tersusun dalam bentuk paragraf.

Dapat disimpulkan bahwa jenis teks prosedur terbagi ke dalam tiga jenis yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur protokol, dan teks prosedur kompleks. Dalam proses pembuatan bahan ajar yang akan dikembangkan, peneliti akan mengembangkan materi teks prosedur kompleks.

### c. Struktur Teks Prosedur

Teks prosedur sama seperti jenis teks lain memiliki struktur yang terbagi ke dalam tiga bagian yaitu tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan simpulan (Eka Kurnila Sari, 2022). Pada bagian tujuan dapat disebut sebagai bagian pendahuluan. Bagian ini berisi informasi tentang hal apa yang akan dilakukan. Bagian alat dan bahan juga disebut sebagai bagian material, dan terdiri dari bahan atau perlengkapan apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Struktur utama dari teks prosedur adalah pada bagian langkah-langkah. Di bagian ini berisi penjelasan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang dicapai. Bagian terakhir yaitu simpulan, berisi penegasan ulang mengenai tujuan yang diharapkan. Bagian ini bersifat opsional yang berarti boleh ada ataupun tidak.

A. Kosasih (dalam Tãm et al., 2016) struktur teks prosedur yaitu sebagai berikut.



- 1) Tujuan, berisikan pendahuluan yang berkaitan dengan petunjuk dan dijelaskan pada bagian pembahasan.
- 2) Langkah-langkah pembahasan, berisi petunjuk pengerjaan yang tersusun secara sistematis. Pada umumnya, susunannya mengikuti urutan waktu dan sifat kronologis. Dalam bagian pembahasan terdapat tiga kategori pada isi suatu teks prosedur yaitu sebagai berikut.
  - a) Teks yang berisi cara menggunakan alat, benda, ataupun perangkat sejenisnya. Misalnya, cara menggunakan komputer atau cara mengendarai mobil secara matik.
  - b) Teks yang berisi cara melakukan suatu aktivitas. Misalnya, cara melamar pekerjaan, cara membaca buku secara efektif, atau cara berolahraga untuk penderita sakit jantung.
  - c) Teks yang berisi kebiasaan melakukan sesuatu. Misalnya cara menikmati hidup atau cara melepaskan kebosanan.
- 3) Penutup, biasanya terdiri atas dua kalimat. Seolah-olah kalimat tersebut hanya berfungsi sebagai penanda bahwa teks itu sudah selesai.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur teks prosedur berisi tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Dengan adanya struktur yang terdapat dalam teks prosedur langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memulai sesuatu dapat dilakukan dan tersusun dengan baik.

#### d. Cara Menulis Teks Prosedur

- 1) Menentukan terlebih dahulu topik yang akan dibuat sebelum membuat teks prosedur. Anda dapat mencari judul dari berbagai sumber seperti dari buku, internet, dan jurnal dalam menyusun topik yang akan dibahas.
- 2) Menentukan tujuan teks prosedur yang dapat memudahkan pembaca dalam mendapatkan informasi dan langkah-langkah yang tepat.
- 3) Mengumpulkan informasi dengan mencari dari berbagai sumber yaitu dari media cetak dan media elektronik. Sumber informasi ini dapat berguna agar bisa dikembangkan lebih jauh.
- 4) Menyusun kerangka kalimat.
- 5) Mengembangkan informasi ke dalam langkah-langkah

- 6) Perbaiki dan revisi untuk mengetahui kesalahan yang terdapat dalam kalimat atau menentukan kalimat yang benar.
- 7) Menulis naskah teks prosedur secara utuh. Tahapan akhir adalah menuliskan naskah teks prosedur secara lengkap dan jelas.

e. Unsur Kebahasaan Teks Prosedur

Menurut Priyatni (dalam Hazizah, 2017), unsur kebahasaan teks prosedur terdiri atas penomoran, penggunaan kata perintah dan kata yang menjelaskan kondisi tertentu. Secara umum unsur kebahasaan teks prosedur yakni penggunaan penomoran, penggunaan kata perintah, kata yang menjelaskan kondisi, verba material, verba tingkah laku, konjungsi temporal dan kalimat inversi. Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan penomoran dalam teks prosedur dapat dilihat pada tahapan teks prosedur yang berupa kata (pertama, kedua,..) dan angka (1,2,3,..).
- 2) Penggunaan kata perintah biasanya terdapat pada bagian tahapan atau langkah-langkah dan kesimpulan menggunakan kata yang menyatakan keharusan melakukan sesuatu atau larangan melakukan sesuatu.
- 3) Penggunaan kata yang menjelaskan kondisi biasanya terdapat pada bagian alat dan bahan serta pada bagian langkah-langkah.
- 4) Penggunaan partisipan manusia, merupakan semua manusia yang terlibat dalam suatu teks prosedur yang ditandai dengan kata ganti orang atau penamaan.
- 5) Penggunaan verba material, semua verba yang mengacu pada tindakan fisik nyata.
- 6) Penggunaan verba tingkah laku, semua verba yang mengacu pada sikap yang dinyatakan melalui ungkapan.
- 7) Penggunaan konjungsi temporal, mengacu pada urutan waktu dan sebagai sarana kohesi teks.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, unsur kebahasaan teks prosedur terdiri berdasarkan tujuh unsur yaitu penomoran, penggunaan kata yang menunjukkan perintah, penggunaan kata yang menunjukkan kondisi, penggunaan partisipan manusia, penggunaan verba material dan tingkah laku serta penggunaan konjungsi temporal.

f. Contoh Teks Prosedur

Cara Membuat Channel Youtube

Kamu punya hobi ngevlog atau membuat video tentang apa yang ingin kamu ceritakan kepada orang banyak? Kamu bisa coba membuat akun channel di Youtube. Langkah-langkah membuat akun Youtube yaitu sebagai berikut.

- 1) Pertama pastikan kamu telah memiliki akun Google yang bisa digunakan untuk membuat akun Youtube, apabila belum kamu membuat akun Google terlebih dahulu.
- 2) Kedua buka aplikasi Youtube yang bisa kamu unduh di Playstore atau Appstore.
- 3) Kemudian masuk ke aplikasi Youtube dan lihat di bagian pojok kanan atas. Terdapat kotak “Masuk” lalu klik kotak itu dan masukkan nama pengguna dan kata sandi dari akun Google yang kamu punya.
- 4) Setelah berhasil masuk ke akun, pada pojok kanan atas, klik logo akunmu!
- 5) Setelah muncul menu dengan beberapa opsi, pilih opsi “Buat Channel”!
- 6) Setelah itu akan muncul menu informasi yang menampilkan nama channel yang akan kamu buat.
- 7) Jika semua informasi yang diperlukan sudah lengkap, centang syarat dan ketentuan, kemudian klik buat!
- 8) Channel Youtube telah selesai dibuat.
- 9) Kamu bisa mengganti informasi pribadimu, seperti foto profil channel, deskripsi, dan juga bisa berbagi tautan channelmu ke teman atau orang lain.
- 10) Semua proses telah selesai, kamu sudah bisa menggunakan channel Youtube untuk mengunggah video yang ingin kamu buat.

(Kolaborasi et al., 2023)

Contoh tersebut termasuk ke dalam teks prosedur kompleks yang Dimana langkah-langkahnya lengkap, jelas dan terperinci.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan metode R&D yang merupakan singkatan dari *Research and Development* atau penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2015: 530) (dalam Abarca, 2021), R&D merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan dengan pendekatan ADDIE. Pendekatan ADDIE yaitu singkatan dari Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Model ADDIE merupakan model perancangan pembelajaran yang bisa digunakan baik untuk pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran *online*. Menurut Rahman (dalam Egziabher & Edwards, 2013), tahapan model *ADDIE* dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Analisis (*Analisis*)

Analisis merupakan langkah pertama dalam model desain pembelajaran *ADDIE*. Langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Tahap pertama analisis kinerja, yaitu dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja perlu dilakukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan program pembelajaran. Tahap kedua analisis kebutuhan, yaitu langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan kinerja atas prestasi belajar (Egziabher & Edwards, 2013).

Jadi pada tahapan ini pendidik harus memperhatikan komponen penunjang agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain itu, pendesain terlebih dahulu harus mengetahui pengetahuan, karakteristik, keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik serta kemampuan apa yang harus dimiliki oleh peserta didik.

### 2. Desain (*Design*)

Pada tahapan desain merupakan langkah kedua dalam model sistem pembelajaran *ADDIE*. Pada langkah ini, perlu menentukan program

pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Langkah desain harus memfokuskan upaya pada penyelidikan masalah pembelajaran yang ada. Inilah inti dari langkah analisis yaitu menyelidiki masalah dan mencari alternatif solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran yang diidentifikasi pada langkah analisis kebutuhan. Langkah penting dalam perancangan desain adalah menentukan pengalaman belajar dan pengalaman belajar yang akan dibutuhkan siswa ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Langkah desain juga harus mampu menjawab pertanyaan mengenai program pembelajaran yang didesain dapat digunakan untuk mengatasi kesenjangan performa (*performance gap*) yang terjadi pada diri peserta didik.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam implementasi model desain pembelajaran ADDIE. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi bahan ajar atau *learning materials* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan. Dalam melakukan langkah pengembangan bahan ajar, ada dua tujuan penting yang perlu dicapai antara lain memproduksi atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, memilih bahan ajar terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Cahyadi, 2019).

Jadi pada Langkah pengembangan ini merupakan penjabaran dari langkah desain, setelah pembelajaran didesain maka apa yang ada dalam desain pembelajaran dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Seperti mengembangkan atau merevisi materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran dan penunjang pembelajaran lainnya.

### 4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri, langkah ini memang mempunyai makna adanya

penyampaian materi pembelajaran dari guru atau instruktur kepada siswa. Menurut Putri, (2020) tujuan utama dalam langkah implementasi antara lain, membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa pada akhir pembelajaran kemampuan siswa meningkat.

Jadi pada tahap ini merupakan realisasi dari langkah pengembangan atau dalam kata lain ada proses penyampaian materi dan informasi. Pendidik membimbing peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang akan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pendesain juga harus memperhatikan model dan strategi pembelajaran apa yang efektif digunakan dalam penyampaian materi, hal ini mempengaruhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Langkah terakhir pada tahapan ini yaitu evaluasi. Tahapan ini dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Pada umumnya, evaluasi dapat dilakukan sepanjang pelaksanaan kelima langkah model ADDIE. Pada langkah analisis misalnya, proses evaluasi dilakukan dengan cara mengklarifikasi terhadap kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran. Tujuan evaluasi menurut Branch (dalam Pbb & Farhan, 2003) adalah mengukur kualitas dari produk dari proses sebelum dan sesudah implementasi. Prosedur utama evaluasi adalah menentukan kriteria evaluasi, memilih alat evaluasi, dan melakukan evaluasi.

##### a) Menentukan Kriteria Evaluasi

Dalam menentukan kriteria evaluasi, terdapat tiga tingkatan yaitu persepsi, pembelajaran dan kinerja. Tingkatan persepsi digunakan sebagai persepsi peserta didik tentang materi yang diberikan, sumber daya yang digunakan, lingkungan kelas, maupun gaya pendidik dalam memberikan materi. Tingkatan pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam melakukan tugas sesuai dengan tujuan dan sasaran pembelajaran. Tingkatan kinerja digunakan untuk mengukur pengetahuan

dan keterampilan peserta didik, karena mereka telah terlibat dalam penerapan produk.

b) Memilih Alat Evaluasi

Menurut Branch (2009), evaluasi digunakan di seluruh pengukuran kriteria referensi yang memiliki potensi tinggi untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Contoh alat evaluasi yang dapat digunakan adalah survei, *skala likert*, pertanyaan terbuka tertutup, ujian, observasi, bermain peran, praktik dan sebagainya.

c) Melakukan Evaluasi

Menurut Branch (2009), dalam melakukan evaluasi peneliti harus memberikan pedoman dalam mengevaluasi pengembangan media dalam tiga tingkatan, yaitu persepsi, pembelajaran dan kinerja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang dilakukan dalam memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap peserta didik setelah memperoleh program pembelajaran tersebut. Prosedur utama evaluasi adalah menentukan kriteria evaluasi, memilih alat evaluasi, serta melakukan evaluasi. Evaluasi ini merupakan tahap akhir dari proses pembelajaran.

### C. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan untuk penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

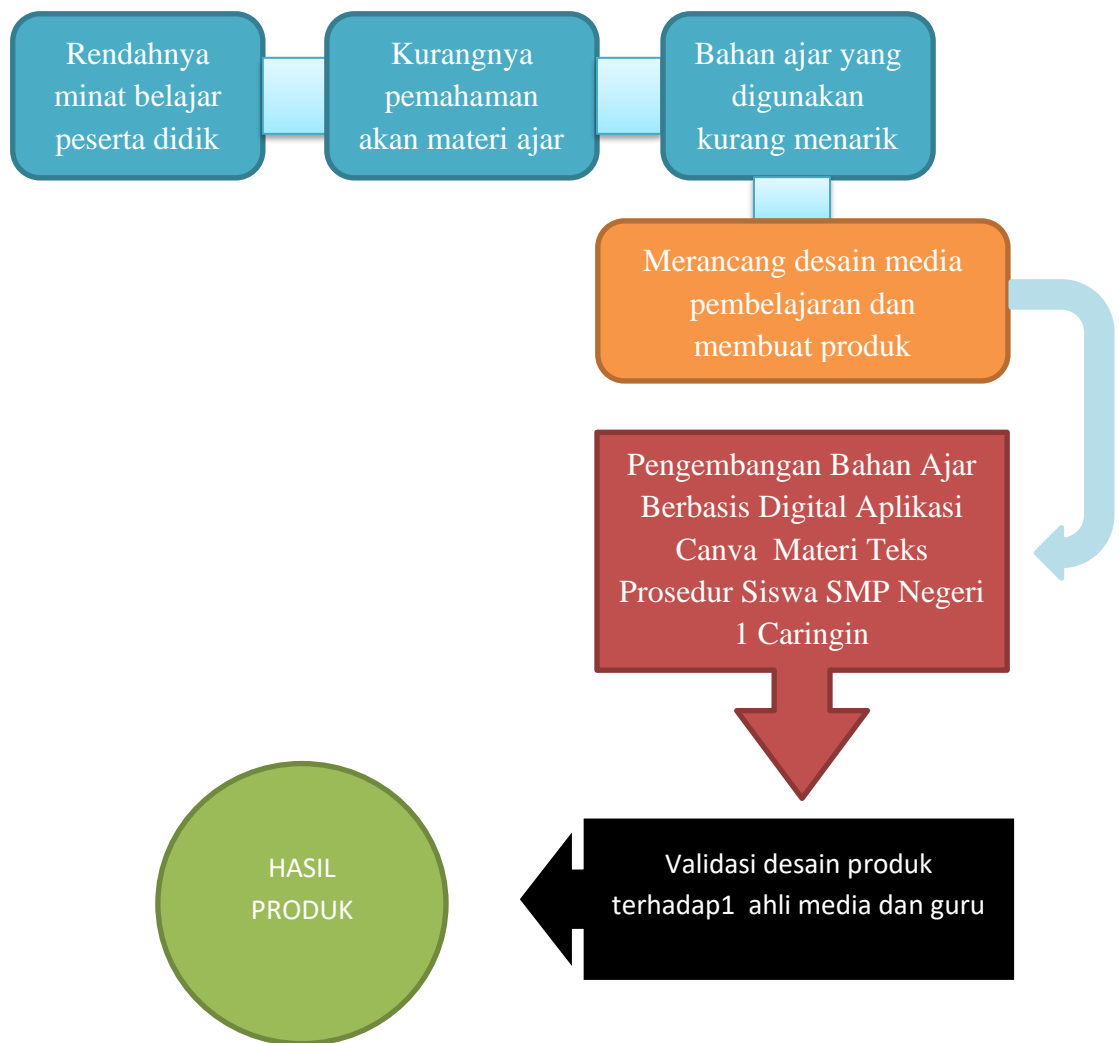
1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kusuma, (2023) dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva dengan Model Microblogging Sebagai Pembelajaran Teks Prosedur Tingkat SMP”. Penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dibuat menggunakan aplikasi dengan konsep microblogging dinyatakan layak untuk pembelajaran bahasa karena mempunyai pengaruh dari segi kemudahan dan tingkat pemahaman siswa.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Setiyawati et al., (2022) dari Universitas Bengkulu berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Rakyat Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Rakyat Bergambar Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Bergambar Berbasis Aplikasi Canva Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar buku cerita rakyat bergambar berbasis aplikasi Canva layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam muatan Bahasa Indonesia kelas IV materi menemukan tokoh dalam cerita fiksi. Karena berdasarkan persentase hasil validasi ahli yang dapat diuraikan sebagai berikut: 82% dari validasi ahli materi dan bahasa, serta 91% dari validasi ahli desain. Respon pengguna terhadap bahan ajar buku cerita rakyat bergambar berbasis aplikasi Canva sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis angket yang dibagikan kepada guru kelas IV dengan persentase aspek kemenarikan 94%, aspek materi 75%, aspek bahasa 88% dan aspek pemilihan cerita 94%. Sedangkan untuk respon pengguna dari peserta didik ditunjukkan dengan persentase hasil sebagai berikut; aspek kemenarikan 83%, aspek materi 86%, aspek bahasa 82% dan aspek pemilihan cerita 82%.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Bahan ajar merupakan komponen yang berperan penting sebagai kelengkapan pembelajaran, dengan menggunakan bahan ajar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Bahan ajar dapat dibuat dengan berbagai jenis. Sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, bahan ajar dapat dibuat berbasis digital dan salah satunya menggunakan aplikasi Canva.





Grafik 2. 1  
Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor yang terletak di Jalan Cimande Hilir RT.01/RW 01, Cimande Hilir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16730, tepatnya di kelas VII. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 05 November hingga 30 Agustus 2023-2024 dan dilaksanakan di kelas VII karena materi teks prosedur terdapat di dalam kurikulum merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester 1 (satu) tahun ajaran 2024-2025. Adapun jadwal penelitian yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**WAKTU PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Bulan (2024)											
		Nov.	Des.	Jan.	Feb.	Mar.	Apr.	Mei.	Jun.	Jul.	Agu.	Sep.	
1.	Observasi awal												
2.	Penyusunan skripsi												
3.	Seminar Proposal												
4.	Perancangan produk												
5.	Pengembangan produk												
6.	Validasi produk												

7.	Uji coba produk penelitian												
8.	Revisi produk												
9.	Pengolahan data												
10.	Penyusunan skripsi												
11.	Siding skripsi												

## B. Metode Penelitian

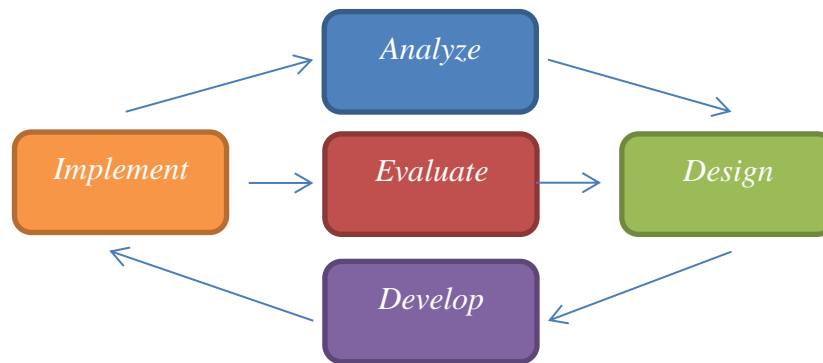
Metode penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (dalam Okpatrioka, 2023) metode penelitian *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan diujikan keefektifan produk tersebut. Produk tersebut berupa perangkat lunak yang dapat diperbaiki dan di desain ulang agar mendapatkan hasil yang sangat baik. Penelitian ini mengacu pada model ADDIE untuk mendesain sistem pembelajaran yang menarik dan mudah dilakukan. Model pengembangan ADDIE akan menghasilkan sebuah produk yang akan diimplementasikan kepada peserta didik.

## C. Sasaran Klien

Subjek penelitian dan pengembangan ini peserta didik kelas VII (tujuh) SMP Negeri 1 Caringin yang terdiri dari 37 peserta didik yang diambil dalam satu kelas.

## D. Langkah-langkah Riset Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE sangat cocok digunakan para peneliti dalam pengembangan sebuah produk. Menurut Sugihartini & Yudiana, (2018) langkah-langkah atau prosedur pengembangan produk dengan model ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut:



Grafik 3. 1

## Langkah Model ADDIE

1. *Analyze* (analisis)

Analisis ini adalah langkah atau tahapan pertama pada penelitian. Pada tahap ini dilakukan observasi awal ke sekolah dengan melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia seperti analisis mengenai kebutuhan pengembangan bahan ajar dan karakteristik pengembangan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sebelum adanya pengembangan. Pada tahap ini juga dilakukan analisis mengenai materi teks prosedur yang dipelajari oleh peserta didik. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan data-data informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva pada materi teks prosedur.

2. *Design* (perancangan)

Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan sketsa atau rancangan desain dari produk yang akan dibuat untuk penelitian. Desain ini disesuaikan dengan materi teks prosedur yang dipilih dan bentuk produk yang diinginkan. Tahap desain ini memanfaatkan kreativitas dari pembuatnya.

3. *Development* (pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahapan dilakukannya pembuatan bahan ajar yang akan disusun atau dibuat. Pada tahapan ini dilakukan juga validasi oleh para ahli seperti ahli media, ahli bahasa dan ahli materi mengenai produk yang dikembangkan.

#### 4. *Implementation* (penerapan)

Pada tahapan implementasi dilakukan penerapan dari bahan ajar yang telah dibuat, tentunya bahan ajar telah melalui validasi oleh para ahli. Kemudian bahan ajar di uji cobakan kepada peserta didik. Pada tahapan ini juga dilakukan pemberian angket sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana respons peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar digital Canva yang telah dibuat. Hasil yang telah diperoleh nantinya akan dijadikan acuan dalam merevisi bahan ajar hingga menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran.

#### 5. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahapan dilakukannya penilaian dan juga analisis dari angket yang telah diberikan kepada peserta didik serta para ahli media, bahasa dan materi untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar digital aplikasi Canva materi teks prosedur yang telah digunakan. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui perlu atau tidaknya dilakukan revisi terhadap bahan ajar yang telah dibuat.

### **E. Perancangan dan Penyusunan Model**

Perancangan dan penyusunan model pada penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar digital aplikasi Canva materi teks prosedur kelas VII. Produk ini berupa bahan ajar berbentuk digital yang dikemas secara menarik sehingga dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.2**  
**RANCANGAN BAHAN AJAR CANVA**

No.	Rancangan	Keterangan
1.	halaman utama ( <i>cover</i> )	Berisikan judul, kelas, dan sasaran sekolah.
2.	menu utama	Berisikan identitas, daftar isi bahan ajar beserta nomor halaman bahan ajar yang diharapkan mempermudah peserta didik dalam mencari halaman yang diinginkan.

3.	petunjuk penggunaan	Berisikan cara penggunaan bahan ajar digital aplikasi Canva materi teks prosedur.
4.	struktur bahan ajar	Berisikan apa saja yang ada didalam bahan ajar digital aplikasi Canva materi teks prosedur.
5.	capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	Berisikan kompetensi yang harus dikuasai dan dicapai dari materi teks prosedur yang akan dipelajari.
6.	profil pelajar pancasila	Berisikan ciri karakter dan kompetensi pembelajaran yang diharapkan dan mudah diraih oleh peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.
7.	Peta konsep	Berisikan bagian-bagian yang akan dipelajari dalam bahan ajar digital aplikasi Canva mengenai materi teks prosedur.
8.	isi materi	Berisikan materi mengenai teks prosedur yang didalamnya membahas pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur, jenis-jenis teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur dan contoh teks prosedur.
9.	lembar evaluasi	Berisikan LKPD kelompok maupun mandiri untuk membantu siswa dalam memahami materi teks prosedur.
10.	refleksi	Berisikan aktifitas umpan balik yang dikerjakan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.
11.	rangkuman	Berisikan ringkasan mengenai materi yang telah dipelajari.
12.	glosarium	Berisikan kumpulan daftar kata atau istilah pada materi teks prosedur.

13.	referensi	Berisikan sumber <i>literature</i> yang terdapat pada isi bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva.
-----	-----------	---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan sebagai cara untuk melakukan pengukuran guna mendapatkan data yang objektif. Instrumen yang digunakan berupa wawancara dan lembar angket. Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi sebagai acuan untuk membuat pertanyaan maupun pernyataan.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Indonesia (DF).

**Tabel 3.3**

### LEMBAR WAWANCARA

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gaya belajar peserta didik di kelas VII yang Ibu ketahui??	
2,	Apa saja bahan ajar bahasa Indonesia yang Ibu gunakan selama proses pembelajaran?	
3.	Apakah terdapat kendala selama penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran?	
4.	Berapa nilai KKM bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Caringin?	
5.	Adakah kendala yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks prosedur di sekolah?	
6.	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	

7.	Berapa nilai rata-rata peserta didik pada proses pembelajaran materi teks prosedur?	
8.	Bagaimana respon peserta didik setelah melakukan pembelajaran teks prosedur di kelas?	
9.	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi kepada peserta didik?	
10.	Apakah model pembelajaran yang dilakukan Ibu di kelas bervariasi?	

## 2. Angket

Angket merupakan teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelayakan bahan ajar digital yang diberikan kepada validasi ahli, guru dan peserta didik.

### a. Validasi Ahli Media

Pada Instrumen penelitian ini dibuat untuk mengetahui kelayakan atas media atau bahan ajar yang telah dibuat. Kisi-kisi aspek yang akan ditanyakan yaitu:

**Tabel 3.4**  
**INSTRUMENT VALIDASI MEDIA**

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva materi teks prosedur ini memiliki desain sampul/cover yang menarik.					
2.	Desain setiap halaman pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva materi teks prosedur ini menarik.					



3.	Pemilihan dan komposisi warna pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva materi teks prosedur ini sudah padu.					
4.	Pemilihan gambar pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sesuai dengan materi teks prosedur.					
5.	Menggunakan jenis huruf yang konsisten.					
6.	Ukuran huruf pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva materi teks prosedur ini sudah tepat.					
7.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini memiliki gambar yang sesuai dengan materi teks prosedur.					
8.	Ketepatan pemilihan elemen pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva materi teks prosedur ini menarik.					
9.	Ilustrasi yang digunakan pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran materi teks prosedur.					
10.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini memiliki informasi pendukung yang dapat berguna membantu peserta didik dalam pembelajaran materi teks prosedur.					
11.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva materi teks prosedur ini memiliki tata letak yang proporsional.					
12.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini mampu menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran materi teks prosedur.					
13.	Pemisahan antarparagraf cukup jelas.					

14.	Penempatan ilustrasi gambar tidak mengganggu teks.					
15.	Bahan ajar dapat digunakan dengan mudah.					
<b>Total Skor</b>						
<b>Taraf Validasi</b>		$= \frac{\quad}{85} \times 100 = \dots$				

**Komentar/saran perbaikan**

Keterangan:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

## b. Validasi Ahli Bahasa

Pada Instrumen penelitian ini dibuat untuk mengetahui kelayakan atas bahasa yang digunakan dalam materi bahan ajar yang telah dibuat. Kisi-kisi aspek yang akan ditanyakan yaitu:

**Tabel 3.5**  
**INSTRUMENT VALIDASI BAHASA**

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pemakaian bahasa pada materi teks prosedur dapat dibaca dengan baik.					
2.	Gaya Bahasa yang sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas VII.					
3.	Penggunaan bahasa yang baku sesuai dengan kaidah kebahasaan.					
4.	Penggunaan konjungsi yang tepat pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva					
5.	Penggunaan diksi yang sesuai.					
6.	Bahasa yang digunakan bersifat interaktif dan komunikatif.					
7.	Ketepatan penulisan tanda baca.					
8.	Tata Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).					
9.	Instruksi yang tersaji dalam lembar kerja peserta didik mudah dipahami.					
10.	Perintah yang tersaji dalam latihan mudah dipahami.					
11.	Penggunaan kalimat pada bahan ajar digital berbasis Canva dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.					
12.	Penggunaan bahasa yang lugas.					
13.	Penggunaan ukuran huruf pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat dibaca dengan baik.					

14.	Penggunaan kalimat pada bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva mudah dipahami.					
15.	Penggunaan ukuran huruf pada sampul depan sudah ideal.					
<b>Total Skor</b>						
<b>Taraf Validasi</b>		$= \frac{\quad}{75} \times 100 = \dots$				

**Komentar/saran perbaikan**

Keterangan:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

c. Validasi Ahli Materi

Pada Instrumen penelitian ini dibuat untuk mengetahui kelayakan atas materi dari bahan ajar yang telah dibuat. Kisi-kisi aspek yang akan ditanyakan yaitu:

**Tabel 3.6**  
**INSTRUMENT VALIDASI MATERI**

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi teks prosedur pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sesuai dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka.					
2.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
3.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sangat jelas.					
4.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas VII.					
5.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi teks prosedur.					
6.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini mampu menumbuhkan minat peserta didik.					
7.	Kesesuaian materi teks prosedur pada bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva ini sesuai dengan kemampuan peserta didik.					
8.	Materi teks prosedur pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini lengkap dan tepat.					
9.	Contoh materi teks prosedur pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini					

	dapat memperkuat pemahaman peserta didik.					
10.	Latihan pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sesuai dengan materi yang dipelajari.					
11.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva dapat menarik peserta didik untuk belajar.					
12.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva tersusun dengan sistematis.					
13.	Ringkasan materi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi secara singkat.					
14.	Evaluasi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini dapat membantu peserta didik mengukur kemampuan diri dalam memahami teks prosedur.					
15.	Materi pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam belajar.					
<b>Total Skor</b>						
<b>Taraf Validasi</b>		$= \frac{\quad}{75} \times 100 = \dots$				

**Komentar/saran perbaikan**

--

Keterangan:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

d. Angket Respons Guru dan Peserta Didik

Angket respons peserta didik ini dibuat untuk mengetahui bagaimana respons peserta didik terhadap bahan ajar yang telah dibuat. Kisi-kisi aspek yang akan ditanyakan yaitu:

**Tabel 3.7**

**INSTRUMENT ANGKET RESONS PENDIDIK**

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.					
2.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat menarik perhatian peserta didik.					
3.	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
4.	Penggunaan kalimat yang digunakan mudah untuk dipahami.					
5.	Gambar pada bahan ajar sesuai dengan materi.					

6.	Bahan ajar digital aplikasi Canva mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.					
7.	Secara umum bahan ajar digital aplikasi Canva ini layak untuk digunakan di kelas VII pada materi teks prosedur.					
8.	Peserta didik dapat belajar mandiri menggunakan bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva.					
9.	Penggunaan bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat menumbuhkembangkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.					
10.	Materi pada Bahan ajar digital aplikasi Canva ini tersusun dengan baik.					
<b>Total Skor</b>						
<b>Taraf Validasi</b>		$= \frac{\quad}{50} \times 100 = \dots$				

**Komentar/saran perbaikan**

Keterangan:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju



**Tebel 3.8**  
**INSTRUMENT ANKET RESPONS PESERTA DIDIK**

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan mudah dipahami.					
2.	Materi dalam bahan ajar digital aplikasi Canva lengkap dan sistematis.					
3.	Tampilan tulisan pada <i>cover</i> /sampul jelas dan sesuai.					
4.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat digunakan secara mandiri.					
5.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat menumbuhkembangkan rasa ingin tahu peserta didik.					
6.	Tampilan bahan ajar yang menarik.					
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					
8.	Komposisi warna pada bahan ajar menarik.					
9.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat menumbuhkembangkan motivasi peserta didik.					
10.	Ilustrasi yang digunakan pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.					
11.	Diksi yang digunakan bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva mudah dipahami peserta didik.					
12.	Instruksi LKPD pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva mudah dipahami peserta didik.					

13.	Contoh materi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva mudah dipahami peserta didik.					
14.	Ringkasan materi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi secara singkat.					
15.	Gaya Bahasa pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas VII.					
<b>Total Skor</b>						
<b>Taraf Validasi</b>		$= \frac{\quad}{75} \times 100 = \dots$				

**Komentar/saran perbaikan**

Keterangan:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

**G. Teknik Analisis Data**

## 1. Analisis Kelayakan Bahan Ajar Digital Aplikasi Canva

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diubah menjadi data kuantitatif. Persentase hasil ahli media dan materi kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus. Menurut Sudijono (dalam Kusjuriansah & Yulianto, 2019) hasil penilaian skor menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka persentase atau skor

f = Jumlah skor rata-rata butir penilaian

N = Total skor maksimal butir penilaian

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini kriteria tingkat kelayakan bahan ajar.

**Tabel 3.9**

**KRITERIA KELAYAKAN BAHAN AJAR**

<b>Penilaian</b>	<b>Kriteria</b>
85%-100%	sangat layak
70%-85%	layak
50%-70%	cukup layak
1%-50%	tidak layak

**Sumber (Kusjuriansah & Yulianto, 2019)**

2. Analisis Respon Guru dan Peserta Didik

Data hasil respon guru dan peserta didik mengenai penggunaan bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva pada materi teks prosedur. Perhitungan data tersebut disajikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian akan dinilai kelayakannya berdasarkan tabel skala likert berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**SKALA LIKERT**

<b>Persentase (%)</b>	<b>klasifikasi</b>
0%-20%	sangat lemah
21%-40%	lemah
41%-60%	cukup
61%-80%	tinggi
81%-100%	sangat tinggi

Sumber (Ghofur & Wahyudi, 2016)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva Materi Teks Prosedur**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk bahan ajar berbasis digital menggunakan aplikasi Canva. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evalution*). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar analisis kebutuhan, lembar validasi dan angket respon.

Pada tahap awal penelitian dilakukan analisis kebutuhan peserta didik sebelum produk dirancang agar mengetahui kebutuhan peserta didik pada saat proses pembelajaran di kelas. Validasi produk pada penelitian ini dinilai oleh tiga validator yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Implementasi produk diuji cobakan di kelas VII pada tanggal 30 Agustus 2024. Keefektifan produk di uji melalui prates dalam bentuk pertanyaan dan pascates pada komponen pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk penugasan. Kedua komponen tersebut diuji dalam bentuk pertanyaan dan soal. Keefektifan juga di uji dalam bentuk angket respons berjumlah 15 pernyataan yang diberikan kepada peserta didik yang mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 4. 1**  
**IDENTITAS MODUL**

<b>Identitas Modul</b>	
Sampul	
Judul	: E-Modul Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur
Penyusun	: M. Farhan Anwar
Pembimbing	: - Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd. - Roy Efendi, M.Pd.
Validator	: - Ainiyah Ekowati, M.Pd. - M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd. - Hj. Dhieni, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VII (tujuh)
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Materi	: Teks Prosedur
Jumlah Halaman	: 28 Halaman
Tahun Terbit	: 2024
Email	: <a href="mailto:farhananwar130718@gmail.com">farhananwar130718@gmail.com</a>

Adapun tahapan penelitian ini yaitu *analysis, design, development, implementation*, dan *evaluation*. Langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Analyze (analisis)

Pada tahap analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sasaran subjek penelitian dalam pengembangan bahan ajar. Tahap analisis ini dilakukan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Caringin Kabupaten Bogor. Tahap analyze dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di kelas, bahan ajar yang digunakan dan karakteristik peserta didik di kelas VII.

Analisis bahan ajar bertujuan untuk mengetahui seperti apa bahan ajar yang digunakan di sekolah serta kelebihan dan kekurangan bahan ajar yang ada di sekolah tersebut. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh masalah mendasar yaitu bahan ajar yang digunakan di kelas VII masih menggunakan bahan ajar yang umum digunakan seperti buku teks, LKS cetak atau buku yang ada di perpustakaan.

Bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan ketersediaan buku di sekolah itu terbilang kurang. Peserta didik di kelas VII lebih tertarik menggunakan bahan ajar yang menampilkan banyak animasi menarik, video dan materi yang mudah untuk dipahami. Dari uraian di atas, maka dibutuhkan adanya bahan ajar yang inovatif dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Bahan ajar yang inovatif yaitu bahan ajar yang dibuat menggunakan teknologi informasi yang menarik dan efisien agar dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Di era digitalisasi saat ini, peserta didik selalu menggunakan gawai sehari-hari. Pada permasalahan tersebut memberikan ide untuk mengembangkan bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memilih materi teks prosedur yang Dimana materi tersebut tanpa disadari selalu dilakukan oleh peserta didik dan diaplikasikan kedalam bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva. Setelah analisis materi, selanjutnya yaitu perumusan tujuan pembelajaran agar perancangan bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran.

## 2. Design (desain)

Tahap selanjutnya yaitu desain produk. Tahap desain produk pengembangan bahan ajar ini terdiri dari sampul, identitas modul, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan, struktur bahan ajar, CP dan TP, profil pelajar pancasila, peta konsep materi, materi pembelajaran, contoh teks prosedur, evaluasi, rangkuman, refleksi, glosarium dan daftar pustaka.

## 3. Development (pengembangan)

Pada tahap pengembangan dimulai dengan melakukan validasi untuk menilai kelayakan rancangan produk yang dilakukan oleh para ahli. Aspek yang dinilai antara lain aspek kelayakan materi, aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan media.

Terdapat tiga validator ahli yaitu dua dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan dan satu guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 1 Caringin Kabupaten Bogor. Validator memberikan saran dan masukan untuk dijadikan bahan evaluasi dalam perbaikan bahan ajar. Produk yang telah divalidasi dilakukan revisi sampai memperoleh nilai sangat layak untuk dilanjutkan ke tahap implementasi yaitu uji coba produk pada peserta didik di kelas VII.

## 4. Implementation

Pada tahap ini, selanjutnya produk diimplementasikan pada proses pembelajaran dan bahan ajar akan digunakan untuk diuji cobakan kepada peserta didik kelas VII. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan total 2 Jam Pelajaran (2JP). Langkah berikutnya peneliti menindaklanjuti dengan tahap pembelajaran, peserta didik melakukan diskusi kelompok, kegiatan latihan secara mandiri dan diakhir pembelajaran peserta didik mengisi refleksi pembelajaran. Setelah itu peneliti memberikan angket respons kepada pendidik dan juga kepada peserta didik untuk mengetahui efektifitas dari e-modul Bahasa Indonesia materi teks prosedur yang sudah diimplementasikan di kelas. Uji coba produk dilakukan kepada 34 peserta didik kelas VII-5 SMPN 1 Caringin.



## 5. Evaluation (evaluasi)

Evaluasi adalah tahap terakhir dalam model pengembangan ADDIE, karena dalam penelitian ini hingga uji terbatas saja. Tahap evaluasi dalam penelitian ini adalah dari tahap analisis sampai dengan tahap implementasi. Evaluasi akhir didapatkan dari respons pendidik dan peserta didik terhadap e-modul Bahasa Indonesia materi teks prosedur kelas VII yang telah diimplementasikan di dalam kelas. Angket respons guru dan peserta didik dilakukan secara luring. Hasil angket respons berfungsi untuk memberikan saran dan masukan dari e-modul Bahasa Indonesia yang sudah digunakan di dalam kelas. Selain itu angket respons juga berfungsi untuk menjawab dari rumusan masalah yang tercantum pada bab 1.

### **B. *Field Testing* (uji coba) dengan Revisi e-modul Bahasa Indonesia**

Hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk e-modul Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas VII yang telah melewati validasi dengan tiga validator, diantaranya validasi materi, validasi bahasa dan validasi media. Adanya validasi yaitu untuk mengukur kelayakan produk yang telah dibuat dan diimplementasikan di dalam kelas. Pada tahap ini, kritik dan masukan dari validator sangat diperlukan untuk mengetahui dan memperbaiki produk yang telah dirancang. Validasi dilakukan pada tanggal 08 Agustus sampai 26 Agustus 2024.

Data yang telah diberikan validator menjadi bahan revisi dari produk yang telah dirancang oleh peneliti.

#### 1. Validasi ahli materi

Produk pengembangan e-modul Bahasa Indonesia materi teks prosedur ini divalidasi oleh salah satu pendidik di bidang Bahasa Indonesia di SMPN 1 Caringin. Produk diberikan kepada validator berupa e-modul yang sudah dicetak sehingga dapat diperiksa dan direvisi langsung oleh validator dengan acuan instrument penelitian yang berjumlah 15 pertanyaan. Validasi materi dilakukan dua kali proses validasi agar mendapatkan kriteria sangat layak ketika digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Berikut merupakan beberapa catatan yang harus dilengkapi agar e-modul ini bisa digunakan dalam pembelajaran di kelas.

a. Penambahan contoh pada materi

Pada bagian materi e-modul bahasa Indonesia dilakukan revisi pada bagian materi. Perbaikan yang dilakukan pada bagian materi yaitu dengan menambahkan contoh pada setiap sub materi.



Gambar 4. 1 Materi (Sebelum Revisi)



Gambar 4. 2 Materi (Sesudah Revisi)

2. Validasi Ahli Bahasa

Produk pengembangan e-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur ini divalidasi oleh salah satu dosen di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Produk diserahkan kepada validasi ahli bahasa berupa e-modul yang sudah dicetak agar langsung direvisi oleh ahli melalui instrument penelitian berjumlah 15 pertanyaan. Validasi bahasa e-modul bahasa Indonesia ini dilakukan sebanyak dua kali proses revisi sampai memenuhi kriteria dinyatakan layak ketika digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Berikut merupakan beberapa perbaikan e-modul bahasa Indonesia hasil revisi oleh ahli bahasa.

a. Perbaikan prakata

Pada bagian prakata e-modul bahasa Indonesia dilakukan revisi produk. Perbaikan prakata ini dikarenakan adanya kekeliruan pada bagian penulisan tanda baca dan kekeliruan kalimat yang tidak efektif.



Gambar 4. 3  
Prakata (Sebelum Revisi)



Gambar 4. 4  
Prakata (Sesudah Revisi)

b. Perbaiki tujuan pembelajaran

Pada bagian tujuan pembelajaran e-modul bahasa Indonesia dilakukan revisi produk. Perbaikan tujuan pembelajaran ini dikarenakan adanya kekeliruan pada bagian kalimat yang tidak efektif.



Gambar 4. 5



Gambar 4. 6

Tujuan Pembelajaran (Sebelum Revisi)      Tujuan Pembelajaran (Sesudah Revisi)

c. Perbaiki pertanyaan pemantik materi pembelajaran

Pada bagian pertanyaan pemantik materi pembelajaran e-modul bahasa Indonesia dilakukan revisi produk. Perbaiki pertanyaan pemantik materi pembelajaran ini dikarenakan adanya kekeliruan pada bagian kalimat yang tidak efektif.



Gambar 4. 7



Gambar 4. 8

Pertanyaan Pemantik (Sebelum Revisi)      Pertanyaan Pemantik (Sesudah Revisi)

d. Perbaiki struktur teks

Pada bagian struktur teks materi pembelajaran e-modul bahasa Indonesia dilakukan revisi produk. Perbaikan struktur teks materi pembelajaran ini dikarenakan adanya kekeliruan pada bagian kalimat yang tidak efektif.



Gambar 4. 9  
Struktur Teks (Sebelum Revisi)



Gambar 4. 10  
Struktur Teks (Sesudah Revisi)

e. Perbaiki kaidah kebahasaan

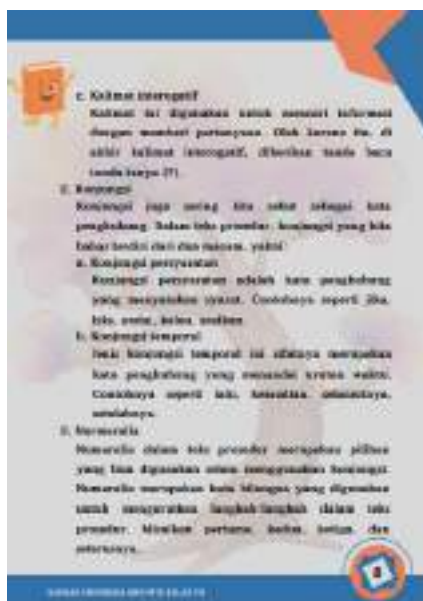
Pada bagian kaidah kebahasaan e-modul bahasa Indonesia dilakukan revisi produk. Perbaikan kaidah kebahasaan ini dikarenakan adanya kekeliruan pada bagian tanda baca dan kalimat yang tidak efektif.



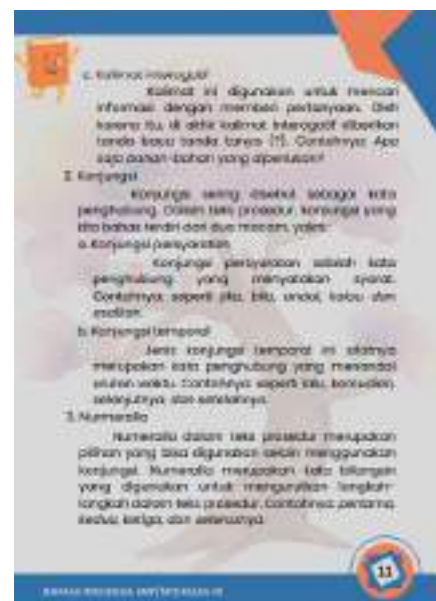
Gambar 4. 11  
Kaidah Kebahasaan (Sebelum Revisi)



Gambar 4. 12  
Kaidah Kebahasaan (Setelah Revisi)



Gambar 4. 13  
Kaidah Kebahasaan (Sebelum Revisi)



Gambar 4. 14  
Kaidah Kebahasaan (Setelah Revisi)

f. Perbaikan lembar diskusi kelompok

Pada bagian lembar diskusi kelompok e-modul bahasa Indonesia dilakukan revisi produk. Perbaikan lembar diskusi kelompok ini dikarenakan adanya kekeliruan pada bagian tanda baca.



Gambar 4. 15  
Lembar Diskusi Kelompok  
(Sebelum Revisi)



Gambar 4. 16  
Lembar Diskusi Kelompok  
(Sesudah Revisi)

### 3. Validasi Ahli Media

Produk pengembangan e-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur ini divalidasi oleh salah satu dosen di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Produk diserahkan kepada validasi ahli media berupa e-modul yang dicetak agar langsung direvisi oleh ahli melalui instrument penelitian berjumlah 15 pertanyaan. Validasi media e-modul bahasa Indonesia ini dilakukan sebanyak dua kali proses revisi sampai memenuhi kriteria dinyatakan layak ketika digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Berikut merupakan perbaikan e-modul bahasa Indonesia hasil revisi oleh ahli media.

#### a) Perbaikan evaluasi

Pada bagian evaluasi e-modul bahasa Indonesia dilakukan revisi produk. Perbaikan evaluasi ini yaitu dengan menambahkan evaluasi dalam bentuk tautan google *form* tanpa menghilangkan evaluasi yang ada pada e-modul bahasa Indonesia. Berikut merupakan penambahan evaluasi yang disajikan melalui penambahan tautan google *form*.



Gambar 4. 17  
Evaluasi (Sebelum Revisi)



Gambar 4. 18  
Evaluasi (Sesudah Revisi)

### C. Pengujian Keefektifan Model pada Target

Pengujian keefektifan dapat diuji melalui respons pendidik dan juga melalui respons peserta didik. Instrument dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang berisi 15 pertanyaan yang akan dibagikan kepada pendidik dan juga peserta didik. Instrument ini diberikan di akhir ketika pembelajaran telah berakhir untuk mendapatkan data dari responden saat e-modul sudah digunakan di dalam kelas. Berikut hasil respons pendidik yang mengajar bahasa Indonesia terhadap e-modul yang sudah digunakan di dalam kelas.

Tabel 4. 2

#### RESPONS PENDIDIK

Skor total	Presentase	Kriteria
49	98%	sangat tinggi

Berdasarkan angket respons pendidik terhadap penggunaan e-modul bahasa Indonesia dapat diperoleh skor 47 dengan presentase 94%, sehingga produk dapat dinyatakan sangat valid dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Oleh



karena itu, e-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur menjadi bahan ajar yang menarik, kreatif, materi yang mudah dipahami oleh dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran. Selain melalui angket pendidik, peserta didik pun diberikan instrument angket untuk menguji keefektifan produk. Angket respons berisi 15 pertanyaan yang diberikan kepada 34 peserta didik. Berikut hasil respons peserta didik setelah pembelajaran menggunakan e-modul bahasa Indonesia.

**Tabel 4. 3**  
**RESPONS PESERTA DIDIK**

Presentase	Kriteria
98%	sangat tinggi

Berdasarkan angket respons peserta didik terhadap penggunaan e-modul bahasa Indonesia dapat diperoleh presentase 80% dengan jumlah 34 peserta didik sehingga produk dapat dinyatakan sangat valid dan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas VII. E-modul ini dapat menjadi salah satu bahan pembelajaran yang menarik, kreatif dan materi yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, serta sangat efektif jika digunakan dalam pembelajaran.

#### **D. Pembahasan**

E-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur ini merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara praktis berbasis digital aplikasi Canva, sehingga memudahkan penggunaannya ketika menggunakannya. E-modul bahasa Indonesia juga memudahkan serta membantu pendidik dan peserta didik ketika menggunakannya di dalam kelas, karena e-modul ini salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diakses melalui laptop ataupun gawai. E-modul bahasa Indonesia merupakan bahan ajar yang dirancang secara utuh yang didalamnya terdapat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan berkelompok dan juga kegiatan mandiri serta refleksi. Dalam e-modul bahasa Indonesia ini khususnya pada materi teks prosedur, peserta didik diberikan materi tentang pengertian teks, struktur teks, jenis-jenis teks, kaidah kebahasaan

teks, hingga contoh teks prosedur. Adanya e-modul bahasa Indonesia ini selaras dengan perkembangan zaman saat ini yang serba digital, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengakses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, berikut merupakan tahapan yang diterapkan dalam penelitian ini.

### **1. Kebutuhan E-Modul Bahasa Indonesia**

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis kebutuhan peserta didik di SMPN 1 Caringin, analisis dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih berbentuk cetak dan tidak ada bahan ajar berbentuk digital. Selain itu, bahan ajar yang ada di sekolah tersebut terbilang kurang sehingga tidak semua peserta didik memiliki bahan ajar tersebut. Maka dari itu, pendidik menyadari bahwa pada era digitalisasi ini bahan ajar dalam bentuk digital sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman saat ini. Pendidik juga mengungkapkan bahwa peserta didik banyak yang merasa jenuh dan pasif karena bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan kurang dipahami serta hanya memanfaatkan bahan ajar cetak dalam pembelajaran. Pendidik merasa harus ada penunjang lain yang dapat membantu peserta didik aktif ketika pembelajaran. Dari hasil analisis yang didapatkan, peneliti melanjutkan ke langkah perancangan berikutnya.

### **2. Rancangan E-Modul Bahasa Indonesia**

Tahapan selanjutnya yaitu perancangan, peneliti mulai merancang produk sesuai dengan data observasi di sekolah. Pertama, peneliti mulai menentukan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran. Selain itu, peneliti mencari sumber materi yang akan digunakan pada e-modul bahasa Indonesia ini. Capaian pembelajaran pada fase D yaitu peserta didik dapat menulis berbagai jenis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya secara terstruktur serta menuliskan tanggapannya terkait pemaparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Bagian-bagian dalam e-modul bahasa Indonesia ini yaitu sampul, identitas modul, prakata, daftar isi, petunjuk

penggunaan, struktur bahan ajar, CP & TP, profil pelajar pancasila, peta konsep, materi teks prosedur, evaluasi dalam bentuk kelompok dan mandiri, refleksi, glosarium dan daftar pustaka. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a) Sampul depan

Sampul depan disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, selain itu tulisan pada sampul dpan harus jelas untuk dibaca.



Gambar 4. 19 Sampul Depan E-Modul Bahasa Indonesia

b) Identitas modul

Bagian ini berisi identitas modul yang terdiri dari nama penyusun, instansi, tahun disusun, jenjang sekolah, fase/kelas, elemen, alokasi waktu, model dan materi.



Gambar 4. 20 Identitas E-Modul Bahasa Indonesia

### c) Prakata

Bagian prakata berisi ungkapan terima kasih dan harapan penulis untuk e-modul bahasa Indonesia yang telah disusun.



Gambar 4. 21 Prakata E-Modul Bahasa Indonesia

## d) Daftar isi

Bagian ini berisi seluruh isi dalam e-modul bahasa Indonesia yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mencari bagian yang ada pada e-modul bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI	
Identitas Modul	1
Posikologi	2
Daftar Isi	4
Petunjuk Penggunaan	14
Struktur Bahan Ajar	4
Capaian Pembelajaran	44
Tujuan Pembelajaran	44
Model Penguji Pancasila	18
Peta Konsep	4
A. Materi	1
1. Pengertian Teks Prosedur	2
2. Struktur Teks Prosedur	3
3. Jenis-jenis Teks Prosedur	6
4. Ciri-ciri Keefektifan Teks Prosedur	10
5. Evaluasi	13
C. Rangkuman	19
D. Refleksi	20
Glosarium	21
Daftar Pustaka	22

Gambar 4. 22 Daftar Isi E-Modul Bahasa Indonesia

## e) Petunjuk penggunaan

Bagian ini berisi petunjuk penggunaan dalam e-modul bahasa Indonesia.



Gambar 4. 23 Petunjuk Penggunaan E-Modul Bahasa Indonesia

## f) Struktur bahan ajar

Bagian ini berisi struktur atau susunan yang ada pada e-modul bahasa Indonesia.



Gambar 4. 24 Struktur E-Modul Bahasa Indonesia

## g) CP dan TP

Bagian ini berisi capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ada pada e-modul bahasa Indonesia.



Gambar 4. 25 CP dan TP E-Modul Bahasa Indonesia

#### h) Profil pelajar pancasila

Bagian ini berisi ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik yang didasarkan pada nilai luhur pancasila.



Gambar 4. 26 Profil Pelajar Pancasila E-Modul Bahasa Indonesia

#### i) Peta konsep

Bagian ini berisi materi keseluruhan yang ada pada e-modul bahasa Indonesia. Ada beberapa sub materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu pengertian teks, struktur teks, jenis teks, kaidah kebahasaan dan contoh teks prosedur.



Gambar 4. 27 Peta Konsep Materi E-Modul Bahasa Indonesia

## j) Materi

Bagian ini berisi materi teks prosedur yang terdiri dari pengertian teks, struktur teks, jenis teks, kaidah kebahasaan teks dan contoh teks prosedur.

**TEKS PROSEDUR**

**a. Pengertian Teks Prosedur**

Secara umum, teks prosedur adalah langkah-langkah suatu aktivitas atau kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Teks prosedur ini dibutuhkan sebagai panduan bagi seseorang dalam membuat atau menyusun sesuatu. Teks prosedur biasanya terbagi pada tujuan yang mengemukakan cara, tips, atau hasil melakukan langkah tersebut.

Di dalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang terdapat pada tiap langkah langkah-langkah dengan tujuan pembaca melakukan apa yang dipentulkan pada ke teks tersebut.

**b. Struktur teks prosedur**

Dalam penyusunannya, struktur teks prosedur terdiri dari empat bagian, yaitu tujuan, material, langkah-langkah, dan penutup/pengulangan. Ada beberapa yang dipentulkan. Perhatikan langkahnya sebagai berikut:

1. Tujuan  
Pada awal pembahasan teks prosedur, penulis biasanya menyebutkan tujuan dari teks. Hal ini bertujuan untuk prosedur. Hal ini akan bisa mengidentifikasi hasil akhir yang akan dicapai.
2. Material  
Menyebutkan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dan yang dibutuhkan dalam pembahasan atau pembuatan kegiatan tersebut. Bagian ini berisi informasi tentang alat/bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.

**c. Jenis-jenis teks prosedur**

Secara bentuk, teks prosedur dibedakan menjadi tiga jenis yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks, dan teks prosedur sediaan.

1. Teks prosedur sederhana  
Teks prosedur sederhana merupakan prosedur yang terdiri dari langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan untuk melakukan suatu operasi secara sederhana. Dalam teks prosedur sederhana terdapat langkah-langkah yang harus diikuti, terdapat materi atau instruksi yang disertai, dan langkah-langkah yang dijelaskan secara berurutan. Teks prosedur sederhana hanya berisi dua atau tiga langkah saja.

Contoh:  
Cara mengisi baterai hp  
+ Colokkan charger ke stop kontak listrik, kemudian sambungkan charger ke hp  
+ Colokkan selama kurang lebih 3-3 jam sampai baterai-baterai penuh  
+ Bila sudah penuh, cabut charger dan lepaskan charger di tempat yang aman

**d. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur**

Dalam penyusunan sebuah teks prosedur, diperlukan kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan. Kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan dalam penyusunan teks prosedur:

1. Kalimat  
Pada teks prosedur, kalimat-kalimat yang digunakan dapat dibedakan dalam 3 bagian. Kalimat tersebut adalah:  
a. Kalimat imperatif  
Merupakan kalimat yang mengandung perintah, kalimat imperatif ditandai dengan adanya kata yang harus diperhatikan seperti pada perintah dalam kalimat. Pada jenis kalimat ini, tidak ada (t) dipentulkan untuk mengakhiri kalimat atau pernyataan.  
b. Kalimat deklaratif  
Kalimat ini dibentuk dengan kalimat yang diucapkan lebih menekankan informasi, dan sering juga disebut sebagai kalimat pernyataan. Pada kalimat ini, tidak ada (t) dipentulkan untuk mengakhiri kalimat tersebut.

Gambar 4. 28 Materi Teks Prosedur E-Modul Bahasa Indonesia



## k) Evaluasi kelompok dan mandiri

Bagian ini berisi evaluasi berbentuk lembar diskusi kelompok dan mandiri.



Gambar 4. 29 Evaluasi E-Modul Bahasa Indonesia

## l) Rangkuman

Bagian ini berisi ringkasan seluruh materi yang sudah disajikan. Adanya ringkasan ini mempermudah peserta didik dalam memahami gagasan utama dan ide pokok pada materi yang telah disajikan.



Gambar 4. 30 Rangkuman E-Modul Bahasa Indonesia

### m) Refleksi

Pada bagian refleksi bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi teks prosedur.

**REFLEKSI**

Setelah mempelajari materi pada pembelajaran ini, tentu sudah banyak yang kalian pelajari tentang materi teks prosedur. Untuk kegiatan yang sudah kalian lakukan atau pengetahuan yang kalian pahami dengan memberikan tanda centang di bawah ini!

No.	Materi Teks Prosedur	Ya / Tidak	Nilai / Berkurang
1.	Saya dapat menguraikan dan menyimpulkan isi dari teks prosedur.		
2.	Saya dapat memahami tujuan struktur teks prosedur.		
3.	Saya dapat membedakan berbagai jenis teks prosedur.		
4.	Saya dapat memahami tokoh lektur/konsep yang ada di dalam teks prosedur.		
5.	Saya dapat memahami dan menulis ... dari ... prosedur lengkap dengan baik.		

70

Gambar 4. 31 Refleksi E-Modul Bahasa Indonesia

### n) Glosarium

Bagian ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami istilah-istilah atau kata yang digunakan dalam e-modul bahasa Indonesia.



Gambar 4. 32 Glosarium E-Modul Bahasa Indonesia

o) Daftar pustaka

Bagian ini berisi referensi materi yang digunakan pada e-modul bahasa Indonesia.



Gambar 4. 33 Daftar Pustaka E-Modul Bahasa Indonesia

### 3. Kelayakan pada E-Modul Bahasa Indonesia

Sebelum e-modul bahasa Indonesia ini dinyatakan layak, pada tahapan ini produk harus melewati tahapan beberapa ahli. Para ahli yang terlibat diantaranya ahli materi, ahli bahasa dan juga ahli media. Tahapan validasi ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pada produk hingga produk dinyatakan layak dan dapat digunakan di dalam kelas.

a) Validasi materi

Validator materi pada produk ini dilakukan oleh salah satu guru bahasa Indonesia dari SMPN 1 Caringin. Hasil dari validasi materi yaitu pada tabel berikut.

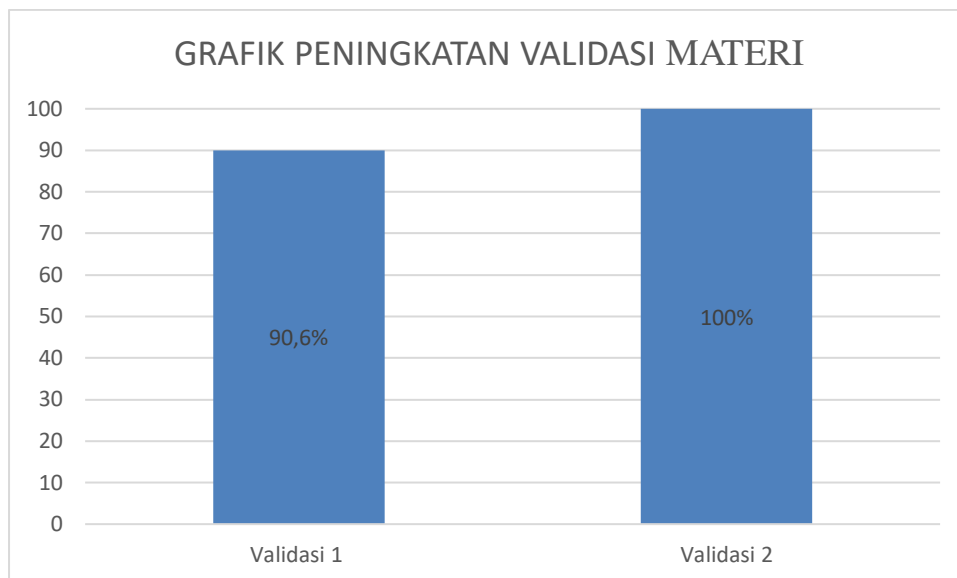
Tabel 4. 4

**HASIL AKUMULASI AHLI MATERI**

Aspek Yang Dinilai	Skor Validasi ke-		Skor Total	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
	I	II				
Bahasa	90,6	100	190,6	200	95,3%	Sangat layak
Skor Keseluruhan	(190,6:200) X 100% = 95,3%					
Kriteria	85% - 100% (sangat layak)					

Hasil yang diperoleh oleh ahli materi mengalami peningkatan setelah revisi dari 90,6% bertambah hingga 100%. Jika diakumulasikan dari hasil revisi mendapatkan total skor 190,6 dengan persentase 95,3%. Hasil tersebut termasuk kedalam kategori sangat layak, artinya e-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pada penyajian isi kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka, kejelasan materi, kelengkapan materi dan contoh materi mendapatkan skor 5 dengan kategori sangat layak sehingga indikator tersebut mendapatkan kriteria sangat baik. Selain itu, kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik dan evaluasi materi mendapatkan skor 4 dengan kriteria layak sehingga indikator tersebut mendapatkan kriteria baik. Tujuan dari indikator tersebut yaitu untuk memudahkan peserta didik dalam menggunakan dan memahami materi pada e-modul bahasa Indonesia.



Grafik 4. 1 Ahli Materi

## b) Validasi bahasa

Validator bahasa pada produk ini dilakukan oleh salah satu dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pakuan. Hasil validasi ahli bahasa yaitu pada tabel berikut.

Tabel 4. 5

## HASIL AKUMULASI AHLI BAHASA

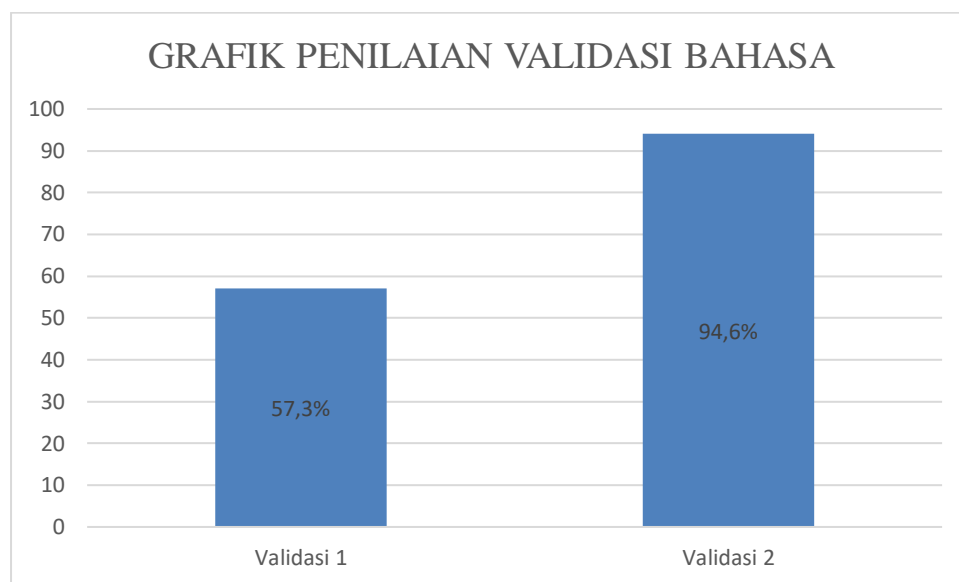
Aspek Yang Dinilai	Skor Validasi ke-		Skor Total	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
	I	II				
Bahasa	57,3	94,6	151,9	200	75,95	layak
Skor Keseluruhan	(151,9:200) X 100% = 75,95%					
Kriteria	70% - 85% (layak)					

Hasil yang diperoleh oleh ahli bahasa mengalami peningkatan setelah revisi dari 57,3% bertambah hingga 94,6%. Jika diakumulasikan dari hasil revisi mendapatkan total skor 151,9 dengan persentase 75,95%. Hasil tersebut termasuk kedalam kategori layak, artinya e-modul bahasa

Indonesia materi teks prosedur layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pada validasi bahasa, ada beberapa indikator penilaian yang dilakukan terhadap e-modul bahasa Indonesia. Pada pemakaian bahasa yang mudah dibaca mendapatkan skor 4 dengan kriteria layak. Selain itu, penggunaan gaya bahasa, penggunaan bahasa yang baku dan penggunaan konjungsi mendapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak.

Pada penggunaan diksi, ketepatan penulisan tanda baca dan perintah yang tersaji pada e-modul bahasa Indonesia mendapatkan skor 4 dengan kriteria layak. Namun, ada beberapa indikator yang mendapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak. Diantaranya bahasa yang digunakan interaktif dan komunikatif, tata bahasa yang sesuai dengan EYD, instruksi yang tersaji dalam LKPD mudah dipahami, penggunaan kalimat yang menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, penggunaan bahasa yang lugas, penggunaan ukuran huruf yang dapat dibaca dengan baik dan penggunaan kalimat yang mudah dipahami. Hasil data tersebut merupakan pertemuan kedua dengan ahli media sebelum e-modul bahasa Indonesia digunakan dalam pembelajaran



Grafik 4. 2 Ahli Bahasa

## c) Validasi media

Validator media pada produk ini dilakukan oleh salah satu dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pakuan. Hasil validasi ahli media disajikan pada table berikut.

Tabel 4. 6

**HASIL AKUMULASI AHLI MEDIA**

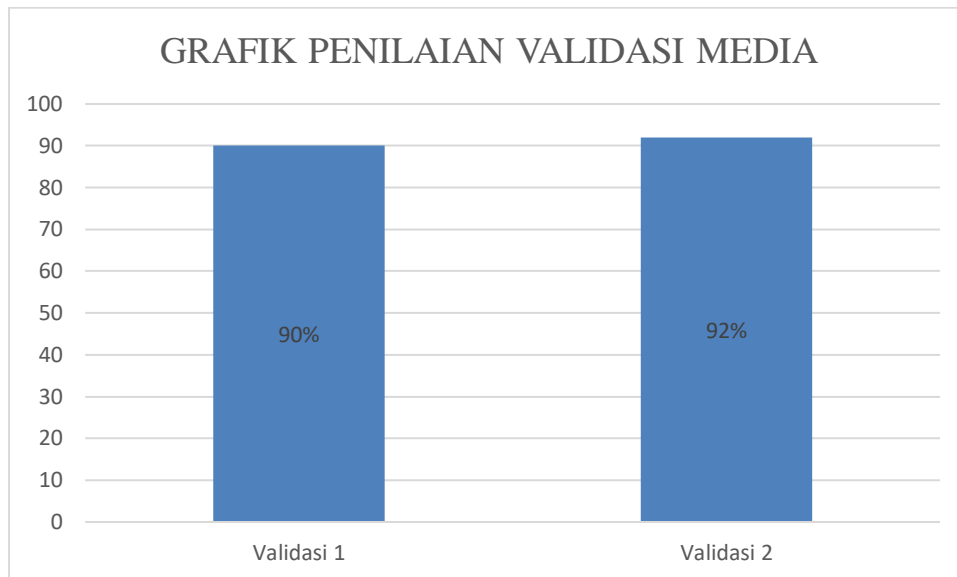
Aspek Yang Dinilai	Skor Validasi ke-		Skor Total	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
	I	II				
Bahasa	90,6	92	182,6	200	91,3	Sangat layak
Skor Keseluruhan	(182,6:200) X 100% = 91,3%					
Kriteria	85% - 100% (sangat layak)					

Hasil yang diperoleh oleh ahli media mengalami peningkatan setelah revisi dari 90,6% bertambah hingga 92%. Jika diakumulasikan dari hasil revisi mendapatkan total skor 182,6 dengan persentase 91,3%. Hasil tersebut termasuk kedalam kategori sangat layak, artinya e-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pada validasi ahli media, ada beberapa indikator penilaian yang dilakukan terhadap e-modul bahasa Indonesia. Pada desain sampul e-modul ini didapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak, selain itu ukuran huruf dan jenis huruf yang digunakan sudah tepat didapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak. Desain setiap halaman, komposisi warna, ilustrasi yang digunakan dan informasi pendukung pada e-modul ini didapatkan skor 4 dengan kriteria layak.

Pada bagian desain tata letak didapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak. Selain itu, pada bagian pemisahan isi antar paragraph,

penempatan ilustrasi yang tidak mengganggu teks dan bahan ajar yang mudah digunakan didapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak. Hasil data tersebut merupakan pertemuan kedua dengan ahli media sebelum e-modul bahasa Indonesia digunakan dalam pembelajaran.



Grafik 4. 3 Ahli Media

#### 4. Efektifitas pada E-Modul Bahasa Indonesia

Pada tahapan ini yaitu pengujian keefektifan e-modul bahasa Indonesia. Peneliti memberikan angket respons yang diberikan kepada pendidik (10 pertanyaan) dan angket respons yang diberikan kepada peserta didik (15 pertanyaan). Instrument ini diberikan ketika pembelajaran telah selesai dilaksanakan, sehingga instrument disusun untuk mendapatkan data respons pada e-modul bahasa Indonesia yang telah digunakan di dalam kelas. Hasil respons pendidik mendapatkan presentasi 98% dengan kriteria sangat tinggi.

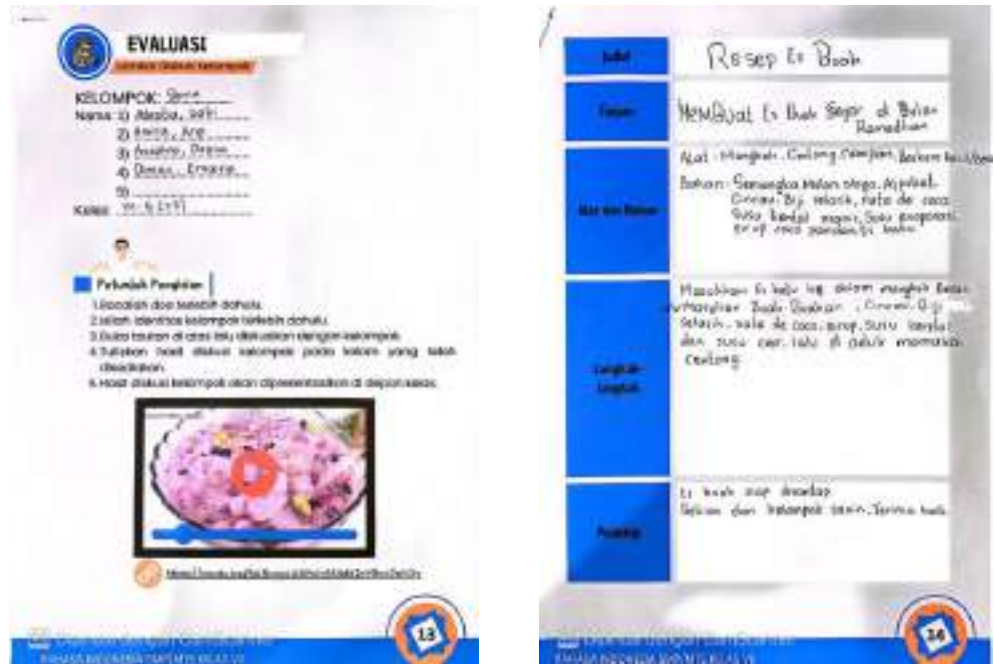
Pada hasil respons pendidik ada beberapa penilaian yang dilakukan, yaitu bahan ajar digital yang dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran didapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak, artinya bahan ajar memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat menarik perhatian peserta didik didapatkan skor 4 dengan kriteria layak. Materi yang disajikan pada bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan didapatkan skor 5



dengan kriteria sangat layak. Pada bagian penggunaan kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah untuk dipahami dan didapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak. Selain itu, gambar pada bahan ajar sesuai dengan materi didapatkan skor 5 dengan kriteria sangat layak. Pada indikator selanjutnya, pendidik memberikan skor 5 dengan kriteria sangat layak. Diantaranya, bahan ajar digital aplikasi Canva mampu menumbuhkan kembangkan rasa ingin tahu peserta didik, bahan ajar digital aplikasi Canva ini layak untuk digunakan pada materi teks prosedur di kelas VII, peserta didik dapat belajar dengan mandiri menggunakan bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva, penggunaan bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat menumbuhkembangkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan materi pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini tersusun dengan baik.

Selain pendidik, peserta didik pun mengisi angket respon yang berisi 15 pertanyaan. Sebanyak 34 peserta didik mengisi angket respons dan didapatkan nilai rata-rata 98%. Pada nilai persentase tersebut bahan ajar digital aplikasi Canva materi teks prosedur masuk dalam kriteria sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menggunakan bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva materi teks prosedur.

Pada kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat hasil pembelajaran dengan implementasi e-modul bahasa Indonesia. Berikut merupakan hasil implementasi berbentuk lembar diskusi kelompok.



Gambar 4. 34 Lembar Diskusi Kelompok

Pada kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok. Setiap kelompok dapat bekerja sama dengan baik untuk menjawab pertanyaan. Setelah melakukan diskusi secara berkelompok, pembelajaran selanjutnya dilanjutkan dengan mengisi Latihan secara mandiri. Pada kegiatan ini peserta didik dapat mengisi pertanyaan dengan baik.

Email	Skor / 0	Skor dirilis
rakanaja535@gmail.com	15	18 Sep 00.51
snalfazalra@gmail.com	24	18 Sep 01.16
lhaanmaulana17@gmail.com	14	18 Sep 02.54
syifaauli1512@gmail.com	23	18 Sep 04.10
bunitehalice224@gmail.com	23	18 Sep 04.46
naysillamaulides@gmail.com	23	18 Sep 05.06
rayarei161718@gmail.com	25	18 Sep 06.00
dimass4010@gmail.com	21	18 Sep 07.28

Gambar 4. 35 Hasil Tugas Mandiri

Selain itu, di akhir kegiatan peserta didik diminta untuk menjawab refleksi pembelajaran. Tujuan dari refleksi pembelajaran yaitu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut.

**REFLEKSI**

Setelah mempelajari materi pada pembelajaran ini, tulislah untuk bentuk apa, kapan, seperti bentuk materi teks prosedur, fungsi, kegiatan yang sudah, akan lakukan atau pengetahuan yang telah pahami dengan memberikan tanda penting di bawah ini!

No	Materi Teks Prosedur	Substansi	Aksi, Hasil, dan/atau Tanggapan
1.	Saya dapat menggambar dan menggambar (apa, itu, teks prosedur).		
2.	Saya dapat memahami kegiatan (tugas) teks prosedur.		
3.	Saya dapat membedakan kegiatan pada teks prosedur.		
4.	Saya dapat memahami kegiatan (tugas) yang ada di dalam teks prosedur.		
5.	Saya dapat memahami dan menulis teks prosedur dengan baik.		

20

Gambar 4. 36 Refleksi Pembelajaran

Dari respons peserta didik terhadap refleksi pembelajaran yaitu peserta didik dapat dengan mudah memahami materi teks prosedur. Jika dilihat dari respons pendidik dan respons peserta didik terhadap angket yang telah diberikan, dapat dilihat jika pendidik dan peserta didik memiliki ketertarikan terhadap bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva materi teks prosedur. Selain itu, dengan adanya bahan ajar digital ini mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan juga memberikan kemudahan kepada penggunaannya. Bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva ini juga memberikan manfaat dalam jangka Panjang bagi pendidik dan peserta didik serta dapat dikembangkan dengan baik.

Setelah tahap implementasi, tahapan selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Melalui tahapan perancangan, peneliti melakukan evaluasi pada proses validasi produk untuk dijadikan catatan agar produk yang dibuat mendapatkan kriteria layak dan sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran. Pendidik dan peserta didik diberikan angket respons terhadap

e-modul bahasa Indonesia yang sudah diberikan. Kedua hasil angket respons tersebut menunjukkan bahwa e-modul bahasa Indonesia ini memenuhi kriteria sangat layak. Sehingga dapat diambil Kesimpulan bahwa e-modul bahasa Indonesia materi teks prosedur layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

#### **E. Keterbatasan**

Penelitian ini merupakan penelitian research and development (RnD) atau pengembangan. Pada penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa e-modul bahasa Indonesia dengan materi teks prosedur. Namun, dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh peserta didik. Pada saat tahap implementasi di kelas, beberapa peserta didik kesulitan mengakses e-modul bahasa Indonesia terutama pada lembar evaluasi yang pengerjaannya disajikan dalam google form karena data yang berat dan terkendala jaringan serta beberapa gawai peserta didik yang kurang memadai, sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika mengakses e-modul bahasa Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2023 hingga bulan September 2024.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva pada materi teks prosedur peserta didik kelas VII SMPN 1 Caringin, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dengan model ADDIE yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation* menghasilkan produk berupa e-modul digital berbasis aplikasi Canva dan dapat diakses menggunakan gawai ataupun laptop. Produk pengembangan bahan ajar ini didalamnya terdiri dari sampul depan, identitas modul, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan, struktur bahan ajar, CP dan TP, profil pelajar pancasila, peta konsep materi, materi, evaluasi, rangkuman, refleksi, glosarium, dan daftar pustaka.
2. Kelayakan produk pengembangan bahan ajar dapat dilihat berdasarkan hasil validasi isi/materi sebesar 95,3% mendapatkan kriteria “sangat layak”, ahli bahasa sebesar 75,95% mendapatkan kriteria “layak” dan ahli media sebesar 91,3% mendapatkan kriteria dapat “sangat layak”.
3. Efektivitas produk pengembangan bahan ini dapat dilihat berdasarkan angket respons yang diisi 34 peserta didik memperoleh hasil 98% dan angket respons pendidik memperoleh hasil 98%. Pada hasil tersebut dinyatakan memenuhi kriteria “sangat efektif”.

## **B. Saran**

Berikut adalah saran berdasarkan penelitian dan simpulan penelitian yang telah dilakukan:

1. Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran.
2. Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sebaiknya dikembangkan dengan ide-ide kreatif terkait desain agar lebih menarik peserta didik.
3. Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva pada materi teks prosedur ini disusun berdasarkan karakteristik peserta didik kelas VII SMPN 1 Caringin, sehingga apabila ingin disebarluaskan perlu diujicobakan dengan pengguna lain.

## **C. Rekomendasi**

Berikut adalah rekomendasi berdasarkan penelitian, kesimpulan dan saran yang telah dilakukan:

1. Adanya pengembangan bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva pada materi Bahasa Indonesia lainnya.
2. Dilakukan uji aspek yang lain selain uji kelayakan dan uji aspek keefektifan pada produk yang dikembangkan.
3. Adanya inovasi dan ide-ide kreatif lainnya dalam pengembangan bahan ajar selain menggunakan aplikasi Canva.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). Addie. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Afriandi, M. (2020). Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar. *Jurnal Undiksha*, 6(2), 64–71.
- Afrianti, K. (2022). Hubungan Antara Model Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMAN 7 Cirebon. *III(2)*, 147–148. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/1336/>
- AGUSTINA TITIS WULANDIKA. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PRESENTASI BERBASIS APLIKASI CANVA PADA MATERI MENGHAYATI KEHADIRAN TUHAN DALAM DOA UNTUK SISWA KELAS XI SMA BONAVENTURA MADIUN*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Astuti, S. P. (2021). Pemanfaatan Canva Design sebagai Media Pembelajaran Mata kuliah fisika listrik statis. *Navigation Physics : Journal of Physics Education*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.30998/npjpe.v3i1.563>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). KONSEP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DI SEKOLAH DASAR Pada. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Damayantie, A. R. T. S. (2020). Pengembangan Buku Pelajaran Menulis Teks Berdasarkan Struktur Grafis dan Kata Kunci untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs. *Pengertian Pemasaran*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Model Pembelajaran ADDIE. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Eka Kurnila Sari, D. (2022). *MODUL AJAR TEKS PROSEDUR Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. 18.
- Ghofur, A., & Wahyudi, H. (2016). Minat Siswi SMK Negeri 1 Jombang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal 2016. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol.08 No.(1), 23–28.
- Hazizah, R. C. dkk. (2017). Rizka Cindy Hazizah , Yerry Mijianti , Agus Milu Susetyo Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember Teks prosedur merupakan teks yang berisi petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah- langkah yang urut (.

- Kolaborasi, P. D. A. N., Penyusun, T. I. M., Susanti, D., Kep, M., Barokah, L., Keb, M., Danarsih, D. E., Km, S., & Biomed, M. (2023). *Modul Ajar Modul Ajar Modul Ajar*. *September*.  
[https://www.canva.com/design/DAFTei20XBo/tKp0F0UZDbi\\_dUmkE](https://www.canva.com/design/DAFTei20XBo/tKp0F0UZDbi_dUmkE)
- Kusjuriansah, & Yulianto, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis I-SETS Terkomplementasi Karakter Pada Materi Hukum Gravitasi Newton. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 8(2), 120–132.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej%0APengembangan>
- Kusuma, I. (2023). *Development OF Canva Application Based Learning Media for E-Book Interactive*. 10, 71–79. <https://doi.org/10.26858/jnp.v10i1>.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamillah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Manurung, J., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) di Sd. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 676. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5596>
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1–7.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development ( R & D ) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Pamuji Rahayu, J. P. (2022). Jp-Sa Keefektifan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Materi Menulis Procedure Text. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(1), 135–144. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsa/article/view/20252>
- Pbb, B., & Farhan, A. (2003). *BAB\_2.pdf*.
- Pramono, Z. H. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Cam Untuk Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Cnc Dan Cam Smk Negeri 1 Magelang. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Puspitasari, E. D., & Purbosari, P. P. (2021). Karakteristik Bahan Ajar Pengembangan Praktikum Biologi Sma. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 12(2), 141. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v12i2.4439>
- Putri, gloria yohana. (2020). Implementasi Model Pembelajaran ADDIE Pada Aplikasi Game Truth or Dare Untuk meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Bermusik Siswa SMA. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Sadjati, I. M. (2012). Hakikat Bahan Ajar. *Pengembangan Bahan Ajar*, 3(1), 1–62. [http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/idik4009-pengembangan-bahan-ajar/%0Ahttps://www.euskalit.net/archivos/201803/modelogestionavanzada\\_](http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/idik4009-pengembangan-bahan-ajar/%0Ahttps://www.euskalit.net/archivos/201803/modelogestionavanzada_)



2018.pdf?1%0Ahttps://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=4786739%  
0Ahttps://www2.deloitte.com/content/dam/

- Setiyawati, E. S., Abdul Muktadir, & Bambang Parmadie. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Rakyat Bergambar Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas)*, 1(2), 108–120. <https://doi.org/10.33369/kapedas.v1i2.23941>
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>
- Syahrir, A. P., Zahirah, S. P., & Salamah, U. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman*. 1, 732–742.
- Tâm, T., Vâ, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B U I. (2016). *Bahan Ajar*. 01, 1–23.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Produk E-Modul Bahasa Indonesia

**E-MODUL BAHASA INDONESIA**  
Materi Teks Prosedur

Penyusun: M. Farhan Anwar  
untuk SMP/MTs

Kelas VII

**IDENTITAS**

Nama penyusun : M. Farhan Anwar  
Instansi : SMP Negeri 1 Caringin  
Tahun disusun : 2024  
Jenjang sekolah : SMP  
Fase/Kelas : DIVI  
Elemen : Menulis  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit  
Model : Problem Based Learning  
Materi : Teks Prosedur

Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII

**PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memudahkan penulis dalam penyusunan bahan ajar digital pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur. Bahan ajar ini disusun sebagai salah satu bahan ajar digital yang akan digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Bahan ajar digital ini berisi materi teks prosedur mulai dari pengertian, struktur, jenis, kaidah kebahasaan, dan contoh teks prosedur.

Penulis berharap bahan ajar digital ini dapat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik, khususnya peserta didik kelas VII. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan bahan ajar digital ini.

Bojor, Agustus 2024

Penulis

Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII

**DAFTAR ISI**

Identitas Modul	i
Pra kata	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan	iv
Struktur Bahan Ajar	v
Capaian Pembelajaran	vi
Tujuan Pembelajaran	vii
Profil Penajar Pancasila	ix
Peta Konsep	x
A. Materi	1
1. Pengertian Teks Prosedur	2
2. Struktur Teks Prosedur	3
3. Jenis-jenis Teks Prosedur	5
4. Kaidah kebahasaan Teks Prosedur	10
B. Evaluasi	13
C. Rangkuman	18
D. Refleksi	20
Glosarium	21
Daftar Pustaka	22

Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII

### PETUNJUK PENGGUNAAN

-  Bacalah dan telitilah dahulu sebelum menggunakan bahan ajar digital ini.
-  Bacalah dengan cermat daftar isi serta petunjuk pada bahan ajar digital ini.
-  Bacalah dengan cermat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar ini.
-  Pahami setiap materi konsep dasar yang akan menunjang pencapaian pengetahuan dengan membaca dan memahaminya.
-  Apabila kamu mengalami kesulitan saat menjawab atau memahami materi, mintalah bantuan kepada gurumu.

BAGIAN BAHAN AJAR DIGITAL

### Struktur Bahan Ajar

- Sampul** → Bagian ini merupakan bagian awal yang memuat judul bahan ajar, ilustrasi, nama penulis, dan informasi yang terkait.
- Prefata** → Bagian ini merupakan latar belakang dan tujuan penyusunan bahan ajar digital berbasis cetak.
- Daftar Isi** → Bagian ini berisi daftar halaman tiap subbab dalam bahan ajar.
- Struktur Bahan Ajar** → Bagian ini memuat bagian-bagian yang terdapat pada bahan ajar.
- CP dan TP** → Bagian ini memuat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar ini.

BAGIAN BAHAN AJAR DIGITAL

### Struktur Bahan ajar

- Profil Pelajar Pancasila** → Bagian ini berisi ciri, karakter dan kompetensi pembelajaran yang diharapkan untuk diarahkan peserta didik berdasarkan nilai-nilai kultur Pancasila.
- Peta Konsep** → Bagian ini berisi peta pikiran materi yang akan dipelajari.
- Materi Pembelajaran** → Bagian ini berisi materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu membahas teks prosedur.
- Evaluasi** → Bagian ini berisi evaluasi materi berupa soal berupa pengujian secara berkelompok dan individu.
- Refleksi** → Bagian ini berisi aktivitas umpan balik yang dikerjakan peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

BAGIAN BAHAN AJAR DIGITAL

### Struktur Bahan Ajar

- Rangkuman** → Bagian ini berisi ringkasan mengenai pembelajaran.
- Glosarium** → Bagian ini berisi kumpulan istilah penting dalam bahan ajar digital cetak yang disusun untuk memudahkan dalam memahami istilah tersebut.
- Daftar Pustaka** → Bagian ini merupakan bagian akhir yang berisi sumber yang digunakan sebagai acuan atau referensi dalam menyusun bahan ajar.

BAGIAN BAHAN AJAR DIGITAL

## CP DAN TP



### Capaian Pembelajaran

Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya.



### Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis secara runtut dan sistematis dalam beragam konteks dan tujuan dengan menulis teks prosedur kompleks dengan rancangan yang baik.
2. Peserta didik mampu mempresentasikan teks prosedur dengan baik dan menarik.




BANK SOAL HOTS DAN PISA (1)

## Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yang ditunjukkan melalui penerapan doa.
2. Beramor kritis, peserta didik dapat memberikan pendapatnya mengenai materi teks prosedur.
3. Kreatif, dengan menghubungkan makna-makna yang membangun dan dengan merekonstruksikan emoji visual yang membangun.
4. Mandiri bahwa peserta didik mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri tanpa bergantung diri kepada orang lain.



BANK SOAL HOTS DAN PISA (1)

## TEKS PROSEDUR






BANK SOAL HOTS DAN PISA (1)

## MATERI PEMBELAJARAN

Perhatikan gambar di bawah ini!



### Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang akan kalian lakukan melihat gambar di atas?
2. Sebutkan jenis penyusunan makanan di atas!
3. Bagaimana menyajikan gambar di atas, dengan prosedur? Atau apa itu teks prosedur?




BANK SOAL HOTS DAN PISA (1)

## TEKS PROSEDUR

### a. Pengertian Teks Prosedur

Secara umum, teks prosedur adalah langkah-langkah suatu aktivitas atau kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Teks prosedur ini dibutuhkan sebagai panduan bagi seseorang dalam membuat atau menyusun sesuatu. Teks prosedur biasanya terdapat pada tujuan yang mengandung cara, tips, atau tutorial melibatkan langkah tertentu.

Di dalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang terdapat pada tiap tahapan langkah-langkah dengan tujuan pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut.




BAHASA INDONESIA SUPPORTS GRADE VI

### b. Struktur teks prosedur

Struktur teks prosedur terdiri dari empat bagian, yaitu tujuan, material, langkah-langkah penyelesaian atau pengerjaan, dan penegasan ulang (kesimpulan). Penjelasan lengkapnya sebagai berikut:

- 1) Tujuan
 

Pada awal pembuatan teks prosedur, penulis biasanya memberikan penjelasan terkait tujuan dalam penyusunan teks prosedur. Hal ini juga bisa menginformasikan hasil akhir yang akan dicapai.
- 2) Material
 

Merupakan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan atau pembuatan kegiatan tersebut. Bagian ini berisi informasi tentang alat/bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.



BOOK

BAHASA INDONESIA SUPPORTS GRADE VI

### 3) Langkah-langkah

Bagian ini menjelaskan tentang proses atau tahapan yang harus dilakukan demi mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan tujuan dari teks prosedur. Langkah-langkah yang dibuat harus secara berurutan. Selain itu, susunannya harus logis, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca.



### 4) Penegasan Ulang

Bagian berakhiri ini menjelaskan tentang simpulan dari suatu prosedur yang telah dilakukan. Bagian ini bersifat opsional, yakni boleh ada dan boleh tidak ada dalam teks prosedur.



BAHASA INDONESIA SUPPORTS GRADE VI

### c. Jenis-jenis teks prosedur

Secara umum, teks prosedur dibedakan menjadi tiga jenis yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks, dan teks prosedur sederhana.

- 1) Teks prosedur sederhana
 

Teks prosedur sederhana merupakan panduan teknis yang berisi langkah atau cara yang harus dilakukan untuk melakukan suatu operasi secara sederhana. Dalam teks prosedur sederhana terdapat langkah-langkah yang harus diambil, batasan materi atau tindakan yang diambil, dan langkah-langkah yang dijelaskan secara berurutan. Teks prosedur sederhana hanya berisi dua atau tiga langkah saja.

Contoh:

Cara mengisi baterai hp

  - Colokkan charger ke stop kontak listrik, kemudian sambung charger ke hp
  - Colokkan kabel ke baterai hingga terdengar bunyi bergetar
  - Bila sudah penuh, cabut charger dan letakkan charger di tempat yang aman.




BAHASA INDONESIA SUPPORTS GRADE VI



**2) Teks prosedur kompleks**

Teks prosedur kompleks merupakan teks prosedur yang berisi banyak langkah dalam melakukannya. Dalam penjabaran langkah yang terdapat pada teks prosedur kompleks dimungkinkan terdapat sublangkah atau juga pilihan dan konsekuensi jika langkah tersebut tidak dilaksanakan. Sering dijumpai teks prosedur kompleks yang tersusun dalam bentuk paragraf. Contoh:


**Cara Membuat Teh Manis**

Teh manis adalah minuman yang paling hangat dalam segala aktivitas. Teh manis hangat dapat membuat tubuh menjadi lebih segar dan pikiran lebih fresh. Berikut langkah membuat teh manis hangat.

- Bahan: 1 buah teh celup, gula pasir secukupnya, air hangat dan lemon.
- Alat: gelas, sendok dan piala.



BARBARA HOEKHWA SARWITO KELAS VII





**Langkah-Langkah:**

1. Pertama menyiapkan gelas.
2. Memasukkan air hangat dalam gelas tersebut.
3. Masukkan teh celup dalam gelas dan tutup-tutupan hingga warnanya terdampar rata.
4. Menambahkan gula pasir secukupnya sesuai dengan selera anda.
5. Sebagai topping atau hiasannya, potong lemon dengan pisau.
6. Meletakkan lemon di samping gelas tersebut.
7. Teh manis hangat siap dinikmati.

Barbara Hoekhwa Sarwito KELAS VII, 2022. Semua hak cipta dilindungi undang-undang.

BARBARA HOEKHWA SARWITO KELAS VII



**3) Teks prosedur protokol**

Teks prosedur protokol merupakan teks yang berisikan langkah-langkah yang baik lencara istiadat dan rumit serta dibalok-balok, langkah yang terdapat dalam teks prosedur protokol bersifat fleksibel sehingga tidak harus runtut. Meskipun dapat diubah urutannya namun tujuan akhir dari langkah tersebut tetaplah sama.

**Cara Mencuci Menggunakan Mesin Cuci**

- Pilihlah pakaian yang akan dicuci berdasarkan warna atau kategorinya.
- Masukkan pakaian yang sudah dipisahkan tersebut ke dalam mesin cuci. Pastikan jangan sampai melebihi kapasitas.
- Masukkan deterjen secara merata dengan menabur-balok pakaian tersebut agar semuanya bisa terkena deterjen.
- Tutup mesin cuci.
- Sambungkan selang dengan keran air.

BARBARA HOEKHWA SARWITO KELAS VII




- Perhatikan label mesin cuci ke slip kontrol.
- Tekan tombol power.
- Atur waktu mencuci mulai dari 4 menit, 34 menit, 47 menit hingga 99 menit.
- Pilih beberapa fungsi yang ingin digunakan seperti wash untuk mencuci, rinse untuk membas, dan spin untuk mengeringkan.
- Tekan tombol start dan tunggu sampai proses pencucian selesai.
- Setelah selesai mesin cuci akan memberikan alarm bunyi.

Barbara Hoekhwa Sarwito KELAS VII, 2022. Semua hak cipta dilindungi undang-undang.



BARBARA HOEKHWA SARWITO KELAS VII



**Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur**

Dalam menyusun sebuah teks prosedur, diperlukan kaidah kebahasaan yang tepat agar sesuai dengan fungsinya. Kaidah kebahasaan yang umum digunakan dalam penulisan teks jenis prosedur:

1. **Kalimat**  
 Pada teks prosedur, kalimat yang digunakan ada 3 jenis yaitu kalimat imperatif, kalimat deklaratif dan kalimat interogatif.

a. **Kalimat imperatif**  
 Merupakan kalimat yang mengandung perintah. Kalimat imperatif ditandai dengan adanya hal yang harus dikerjakan menjadi pada perintah dalam kalimat. Pada jenis kalimat ini, tanda seru (!) digunakan untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan. Contohnya: Ayo, cepat sekali!

b. **Kalimat deklaratif**  
 Kalimat ini dikenal sebagai kalimat yang sifatnya lebih menabarkan informasi dan sering juga disebut sebagai kalimat pernyataan. Pada kalimat ini, tanda baca titik (.) digunakan untuk mengakhiri kalimat tersebut.

10

BAHASA INDONESIA SMP/MTS KELAS VII

a. **Kalimat interogatif**  
 Kalimat ini digunakan untuk mencari informasi dengan memberi pertanyaan. Oleh karena itu, di akhir kalimat interogatif diberikan tanda baca tanda tanya (?). Contohnya: Apa saja bahan-bahan yang diperlukan?

2. **Konjungsi**  
 Konjungsi sering disebut sebagai kata penghubung. Dalam teks prosedur, konjungsi yang kita bahas terdapat dari dua macam, yakni:

a. **Konjungsi persyaratan**  
 Konjungsi persyaratan adalah kata penghubung yang menyatakan syarat. Contohnya: seperti jika, bila, anda, kalau dan apabila.

b. **Konjungsi temporal**  
 Jenis konjungsi temporal ini sifatnya merupakan kata penghubung yang menandai urutan waktu. Contohnya seperti lalu, kemudian, selanjutnya dan setelahnya.

3. **Numeralia**  
 Numeralia dalam teks prosedur merupakan pilihan yang bisa digunakan selain menggunakan konjungsi. Numeralia merupakan kata bilangan yang digunakan untuk menunjukkan langkah-langkah dalam teks prosedur. Contohnya: pertama, kedua ketiga dan seterusnya.

11

BAHASA INDONESIA SMP/MTS KELAS VII

4. **Pronomina**  
 Pronomina atau kata ganti, digunakan untuk menggantikan orang atau benda. Berdasarkan fungsinya yang menggantikan orang atau benda, pronomina dibagi menjadi dua macam:

a. **Pronomina petunjuk**  
 Kata ganti untuk menggantikan benda. Contohnya: ini, itu, dan tersebut.

b. **Pronomina persona**  
 Kata ganti untuk menggantikan orang. Pada pronomina persona, bagi kata ganti untuk orang tunggal, contohnya: anda, saya, kamu. Sedangkan untuk orang jamak, contohnya: kita dan kalian.

5. **Verba**  
 Kaidah kebahasaan terakhir dalam teks prosedur, adalah verba atau kata kerja. Verba dalam teks prosedur terbagi menjadi dua macam, yakni:

a. **Verba material**  
 Kata kerja beribudahan yang mengacu pada sebuah tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara fisik. Contohnya: mengupas, mengiris, memaku, memotong, dan lain sebagainya.

b. **Verba tingkah laku**  
 Kata kerja yang ditunjukkan lewat ungkapan. Verba ini juga dipahami sebagai kata kerja yang tidak tampak akibatnya. Contohnya: menyukai, berpikir, dan menyetujui.

12

BAHASA INDONESIA SMP/MTS KELAS VII

**EVALUASI**  
 Uraian: **Daftar Kelompok**

**KELOMPOK:** \_\_\_\_\_

Nama: 1) \_\_\_\_\_  
 2) \_\_\_\_\_  
 3) \_\_\_\_\_  
 4) \_\_\_\_\_  
 5) \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

**Perunjuk Fungsi**

- Bacalah dan bacalah dahulu.
- Salin dan tempel kelompok tersebut dahulu.
- Buka tautan di atas lalu di bukakan dengan kelompok.
- Tuliskan hasil diskusi kelompok pada lembar yang telah disediakan.
- Hasil diskusi kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.



<https://www.youtube.com/watch?v=...>

13

BAHASA INDONESIA SMP/MTS KELAS VII

Judul	
Tujuan	
Alat dan Bahan	
Langkah-langkah	
Penutup	

14

Silahkan scan barcode berikut untuk pengisian dan pengumpulan tugas kelompok!!!



15

### EVALUASI

1. Perhatikan gambar berikut dengan tepat!

2. Menurut pendapatmu, apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat hidangan tersebut?

3. Tuliskan jenis-jenis protein yang terkandung dalam hidangan tersebut!

4. Tuliskan cara-cara pemrosesan pada jenis protein yang terkandung dalam hidangan tersebut!



Judul	
Tujuan	

16

Alat dan Bahan	
Langkah-langkah	
Penutup	
Jenis Tekstur	
Fungsi Kerja	

17



Silahkan scan barcode berikut untuk mengerjakan tugas mandiri!



18

KEMENDIKBUD RI

### RANGKUMAN

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah suatu aktivitas atau kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Teks prosedur ini dibutuhkan sebagai panduan bagi seseorang dalam membuat atau menyusun sesuatu. Di dalam teks prosedur mempunyai struktur yaitu tujuan, material, langkah-langkah, dan penegasan ulang atau kesimpulan. Teks prosedur juga terbagi kedalam tiga jenis yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks dan teks prosedur protokol. Sama halnya dengan teks lain, teks prosedur juga memiliki kaidah kebahasaan yang terkandung di dalamnya. Kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu kalimat, konjungsi, pronomina dan verba.

19

KEMENDIKBUD RI

### REFLEKSI

Setelah mempelajari materi pada pembelajaran ini, tentu sudah banyak yang kalian pelajari tentang materi teks prosedur. Tanda kegiatan yang sudah kalian lakukan ada pengetahuan yang kalian peroleh dengan memberikan tanda centang di bawah ini!

No.	Materi Teks Prosedur	Sudah Bekerja	Masih Perlu Bekerja lagi
1.	Saya dapat mengetahui dan menyimpulkan apa itu teks prosedur.		
2.	Saya dapat memahami bagian struktur teks prosedur.		
3.	Saya dapat membedakan berbagai jenis teks prosedur.		
4.	Saya dapat memahami kaidah kebahasaan yang ada di dalam teks prosedur.		
5.	Saya dapat merancang dan menulis teks prosedur kompleks dengan baik.		

20

KEMENDIKBUD RI

### GLOSARIUM

Alat : Benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.

Bahan : Segala sesuatu yang dapat dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu.

Prosedur : Tahap atau langkah untuk menyelesaikan sesuatu.

Evaluasi : Penilaian proses untuk menentukan nilai layanan informasi atau produk sesuai dengan kebutuhan konsumen atau pengguna atau pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek.

Teks : bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya; wacana tertulis.

Video : Teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak.

21

KEMENDIKBUD RI

**DAFTAR PUSTAKA**

Ika Kumila Sari, D. (2020). Modul Ajar Teknik Prosedur Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII (p. 38). SMP Negeri 1 Kunducan. Retrieved from <https://file1.scribd.com/document/54573116/20210222.pdf>

Ojan, M. W. (2022). Modul Ajar Bahasa Indonesia. Scribd. (September), 1-18. Retrieved from [https://www.scribd.com/embeds/51443364/convert?start\\_page=1&view\\_mode=scribble&key=keyfree&lib=Mu34T4d](https://www.scribd.com/embeds/51443364/convert?start_page=1&view_mode=scribble&key=keyfree&lib=Mu34T4d)



## Lampiran 2. Lembar Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gaya belajar peserta didik di kelas VII yang Ibu ketahui?	Gaya belajar peserta didik di kelas VII aktif
2.	Apa saja bahan ajar bahasa Indonesia yang Ibu gunakan selama proses pembelajaran?	Buku paket sekolah
3.	Apakah terdapat kendala selama penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran?	Kendala yang ada, kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap bahan ajar yang digunakan.
4.	Berapa nilai KKM bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Caringin?	Nilai KKM bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 1 Caringin sekitar
5.	Adakah kendala yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks prosedur di sekolah?	Siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran dan siswa cenderung lama dalam memahami materi.
6.	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	Dengan melakukan proses pembelajaran yang bervariasi.
7.	Berapa nilai rata-rata peserta didik pada proses pembelajaran materi teks prosedur?	Nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran teks prosedur yaitu 70 dari KKM 80

8.	Bagaimana respon peserta didik setelah melakukan pembelajaran teks prosedur di kelas?	Respon peserta didik setelah melakukan pembelajaran teks prosedur cenderung terlihat masih kebingungan dalam menentukan teks prosedur.
9.	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi kepada peserta didik?	Cara menyampaikan materi menggunakan metode ceramah.
10.	Apakah model pembelajaran yang dilakukan Ibu di kelas bervariasi?	Ya, menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dan <i>problem based learning</i> .

### Lampiran 3. Lembar Hasil Validasi Ahli

#### 1. Ahli bahasa

##### Pertemuan ke 1

**ANGKET VALIDASI BAHASA**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL APLIKASI CANVA**  
**PADA MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1**  
**CARINGIN KABUPATEN BOGOR**

Peneliti : M. Farhan Arwar  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.  
Roy Efendi, M.Pd.

---

Nama Validator : Ainiyah Ekowati, M.Pd.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar materi teks prosedur kelas VII yang berbasis digital aplikasi canva, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dibuat untuk bahan pembelajaran. Untuk itu, di mohon Ibu mengisi format angket di bawah dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar sehingga layak digunakan. Kritik dan saran dari Ibu akan sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas bahan ajar digital berbasis canva ini. Atas perhatian dan ketersediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian:  
Berikanlah tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 = sangat setuju  
Skor 4 = setuju  
Skor 3 = ragu-ragu  
Skor 2 = tidak setuju  
Skor 1 = sangat tidak setuju

## Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pemakaian bahasa pada materi teks prosedur mudah dibaca dengan baik.			✓		
2.	Gaya bahasa yang sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas VII.			✓		
3.	Penggunaan bahasa yang baku sesuai dengan kaidah kebahasaan.			✓		
4.	Penggunaan konjungsi yang tepat pada bahan ajar berbasis digital aplikasi canva			✓		
5.	Penggunaan diksi yang sesuai.			✓		
6.	Bahasa yang digunakan bersifat interaktif dan komunikatif.			✓		
7.	Ketepatan penulisan tanda baca.			✓		
8.	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).			✓		
9.	Instruksi yang tersaji dalam lembar kerja peserta didik mudah dipahami.			✓		
10.	Perintah yang tersaji dalam latihan mudah dipahami.		✓			
11.	Penggunaan kalimat pada bahan ajar digital berbasis canva dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.			✓		
12.	Penggunaan bahasa yang lugas.			✓		
13.	Penggunaan ukuran huruf pada bahan ajar berbasis digital aplikasi canva dapat dibaca dengan baik.			✓		
14.	Penggunaan kalimat pada bahan ajar digital berbasis aplikasi canva mudah dipahami.			✓		

15.	Penggunaan ukuran huruf pada sampul depan sudah ideal.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Total Skor							
Tingkat Validasi		$= \frac{43}{73} \times 100 = 57,3$					

Komentar/saran perbaikan

Perbaiki penulisan tanda baca, ~~anda~~ penggunaan huruf kapital, dan keefektifan kalimat.

Kesimpulan:

Bahan ajar digital berupa materi teks prosedur diryutakan\*)

Bahan ajar digital berupa belum dapat digunakan	<input type="checkbox"/>
Bahan ajar digital berupa dapat digunakan dengan revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
Bahan ajar digital berupa dapat digunakan tanpa revisi	<input type="checkbox"/>

\*) Berikan tanda (✓) pada kolom yang dipilih

Bogor, 17 - 09 ..... 2024

Abdi bahaan.



Airiyah Ekowati, M.Pd.

## Pertemuan ke 2

**ANGKET VALIDASI BAHASA**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL APLIKASI CANVA**  
**PADA MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1**  
**CARINGIN KABUPATEN BOGOR**

Peneliti : M. Farhan Anwar  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.  
Roy Efendi, M.Pd.

---

Nama Validator : Aniyah Ekowati, M.Pd.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar materi teks prosedur kelas VII yang berbasis digital aplikasi canva, peneliti bernaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dibuat untuk bahan pembelajaran. Untuk itu, di mohon Ibu mengisi format angket di bawah dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar sehingga layak digunakan. Kritik dan saran dari Ibu akan sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas bahan ajar digital berbasis canva ini. Atas perhatian dan ketersediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian:

Berikanlah tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 = sangat setuju

Skor 4 = setuju

Skor 3 = ragu-ragu

Skor 2 = tidak setuju

Skor 1 = sangat tidak setuju



## Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pemilihan bahasa pada materi teks prosedur mudah dibaca dengan baik.				✓	
2.	Gaya bahasa yang sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas VII.					✓
3.	Penggunaan bahasa yang baku sesuai dengan kaidah kebahasaan.					✓
4.	Penggunaan konjungsi yang tepat pada bahan ajar berbasis digital aplikasi canva					✓
5.	Penggunaan citra yang sesuai.				✓	
6.	Bahasa yang digunakan bersifat interaktif dan komunikatif.					✓
7.	Ketepatan penulisan tanda baca.				✓	
8.	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).					✓
9.	Instruksi yang tersaji dalam lembar kerja peserta didik mudah dipahami.					✓
10.	Perintah yang tersaji dalam latihan mudah dipahami.				✓	
11.	Penggunaan kalimat pada bahan ajar digital berbasis canva dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.					✓
12.	Penggunaan bahasa yang lugas.					✓
13.	Penggunaan ukuran huruf pada bahan ajar berbasis digital aplikasi canva dapat dibaca dengan baik.					✓
14.	Penggunaan kalimat pada bahan ajar digital berbasis aplikasi canva mudah dipahami.					✓

15.	Penggunaan ukuran huruf pada sampul depan sudah ideal.									✓
Total Skor										
Taraf Validasi		$= \frac{11}{15} \times 100 = 73,3$								

Komentar/saran perbaikan

Produk dapat diujicabakan.
----------------------------

Kesimpulan:

Bahan ajar digital carva materi teks prosedur dinyatakan\*)

Bahan ajar digital carva belum dapat digunakan	
Bahan ajar digital carva dapat digunakan dengan revisi	
Bahan ajar digital carva dapat digunakan tanpa revisi	✓

\*) Berikan tanda (✓) pada kolom yang dipilih

Bogor, 27-08.....2024

Ahli bahasa,



Ainiyah Ekowati, M.Pd.

2. Ahli media  
Pertemuan ke 1

**ANGKET VALIDASI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL APLIKASI CANVA**  
**PADA MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1**  
**CARINGIN KABUPATEN BOGOR**

Peneliti : M. Farhan Anwar  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.  
Roy Efendi, M.Pd.

---

Nama Validator : M. Gimjar Genesawan, M.Pd.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar materi teks prosedur kelas VII yang berbasis digital aplikasi canva, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dibuat untuk bahan pembelajaran. Untuk itu, di mohon Bapak mengisi lembar angket di bawah dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar sehingga layak digunakan. Kritik dan saran dari Bapak akan sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas bahan ajar digital berbasis canva ini. Atas perhatian dan ketersediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Terimakasih pengisian:  
Berikanlah tanda check list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 = sangat setuju  
Skor 4 = setuju  
Skor 3 = ragu-ragu  
Skor 2 = tidak setuju  
Skor 1 = sangat tidak setuju

Instrumen Validasi ABl Media

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini memiliki desain sampul cover yang menarik.					✓
2.	Desain setiap halaman pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini menarik.				✓	
3.	Pemilihan dan komposisi warna pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sudah pada.					✓
4.	Pemilihan gambar pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sesuai dengan materi.				✓	
5.	Menggunakan jenis huruf yang konsisten.				✓	
6.	Ukuran huruf pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sudah tepat.				✓	
7.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini memiliki desain yang menarik.				✓	
8.	Ketepatan pemilihan elemen pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva.					✓
9.	Ilustrasi yang digunakan pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.				✓	
10.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini memiliki informasi pendukung yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran.				✓	
11.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini memiliki tata letak yang proporsional.					✓

12.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini mampu menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.									✓
13.	Pemisahan antar paragraf cukup jelas.									✓
14.	Penempatan ilustrasi gambar tidak mengganggu teks.									✓
15.	Bahan ajar dapat digunakan dengan mudah.									✓
Total Skor:										
Taraf Validasi										$= \frac{68}{75} \times 100 = 90,6$

**Komentar/saran perbaikan**

Evaluasi disajikan dalam bentuk digital juga  
 tanpa menghilangkan evaluasi dalam bentuk  
 manual.  
 Gunakan barcode & hyperlink.

**Kesimpulan:**

Bahan ajar digital canva sesuai materi teks prosedur diwujudkan\*)

Bahan ajar digital canva belum dapat digunakan	
Bahan ajar digital canva dapat digunakan dengan revisi	✓
Bahan ajar digital canva dapat digunakan tanpa revisi	

\*) Berikan tanda (✓) pada kolom yang dipilih

Bagor, 22 - 8 - 2024

Ahli media,

M. Guntur Gunawan, M.Pd.

## Pertemuan ke 2

**ANGKET VALIDASI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL APLIKASI CANVA**  
**PADA MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1**  
**CARINGIN KABUPATEN BOGOR**

Peneliti : M. Farhan Anwar  
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Eri Sacimarah, M.Pd.  
 Roy Efendi, M.Pd.

---

Nama Validator : M. Gintjar Geneswan, M.Pd.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar materi teks prosedur kelas VII yang berbasis digital aplikasi canva, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dibuat untuk bahan pembelajaran. Untuk itu, di mohon Bapak mengisi formulir angket di bawah dengan tujuan untuk menguji kesesuaian pemanfaatan bahan ajar sehingga layak digunakan. Kritik dan saran dari Bapak akan sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas bahan ajar digital berbasis canva ini. Atas perhatian dan ketersediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian:  
 Berikanlah tanda check list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 = sangat setuju  
 Skor 4 = setuju  
 Skor 3 = ragu-ragu  
 Skor 2 = tidak setuju  
 Skor 1 = sangat tidak setuju

## Instrumen Validasi ABM Media

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini memiliki desain sampul cover yang menarik.				✓	
2.	Desain setiap halaman pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini menarik.				✓	
3.	Pemilihan dan komposisi warna pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sudah pada.				✓	
4.	Pemilihan gambar pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sesuai dengan materi.				✓	✓
5.	Menggunakan jenis huruf yang konsisten.				✓	✓
6.	Ukuran huruf pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sudah tepat.				✓	✓
7.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini memiliki desain yang menarik.				✓	
8.	Ketepatan pemilihan elemen pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva.				✓	
9.	Ilustrasi yang digunakan pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini menambahkan rasa ingin tahu peserta didik.				✓	
10.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini memiliki informasi pendukung yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran.				✓	
11.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini memiliki tata letak yang proporsional.				✓	

12.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.					✓	
13.	Pemisahan antar paragraf cukup jelas.						✓
14.	Penempatan ilustrasi gambar tidak mengganggu teks.						✓
15.	Bahan ajar dapat digunakan dengan mudah.						✓
<b>Total Skor</b>							
<b>Taraf Validasi</b>		$= \frac{63}{75} \times 100 = 84$					

**Komentar/ saran perbaikan**

--

**Kesimpulan:**

Bahan ajar digital canva materi teks prosedur dinyatakan\*)

Bahan ajar digital canva belum dapat digunakan	
Bahan ajar digital canva dapat digunakan dengan revisi	
Bahan ajar digital canva dapat digunakan tanpa revisi	✓

\*) Berikan tanda (✓) pada kolom yang dipilih

Debut, 26-8-2024

Ahli media

M. Gimajar Ganeswara, M.Pd.



3. Ahli Materi  
Pertemuan ke 1

**ANGKET VALIDASI MATERI**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL APLIKASI CANVA**  
**PADA MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1**  
**CARINGIN KABUPATEN BOGOR**

Peneliti : M. Farhan Arwar  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.  
Roy Efendi, M.Pd.

---

Naras Validator : Dhieni Nurfitriani, S.Pd.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar materi teks prosedur kelas VII yang berbasis digital aplikasi canva, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dibuat untuk bahan pembelajaran. Untuk itu, di mohon Ibu mengisi format angket di bawah dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar sehingga layak digunakan. Kritik dan saran dari Ibu akan sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas bahan ajar digital berbasis canva ini. Atas perhatian dan ketersediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Penunjuk pengisian:

Berikarlah tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 = sangat setuju  
Skor 4 = setuju  
Skor 3 = ragu-ragu  
Skor 2 = tidak setuju  
Skor 1 = sangat tidak setuju

Instrumen Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sesuai dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka.					✓
2.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	
3.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sangat jelas.					✓
4.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas VII.				✓	
5.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi teks prosedur.					✓
6.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini mampu memunculkan minat peserta didik.					✓
7.	Ketersuaian materi teks prosedur pada bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva ini sesuai dengan kemampuan peserta didik.				✓	
8.	Materi teks prosedur pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini lengkap dan tepat.				✓	
9.	Contoh materi teks prosedur pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini					✓

	dapat memperkuat pemahaman peserta didik.					
10.	Latihan pada bahan ajar digital aplikasi Carva ini sesuai dengan materi yang dipelajari.					✓
11.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Carva dapat menarik peserta didik untuk belajar.					✓
12.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Carva terusun dengan sistematis.				✓	
13.	Ringkasan materi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Carva ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi secara singkat.					✓
14.	Evaluasi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Carva ini dapat membantu peserta didik mengukur kemampuan diri dalam memahami teks prosedur.				✓	
15.	Materi pada bahan ajar digital aplikasi Carva ini menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam belajar.				✓	
<b>Total Skor</b>						
<b>Taraf Validasi</b>		$\frac{68}{70} \times 100 = 97,14$				

## Komentar/saran perbaikan

Tambahkan contoh pada setiap sub Materi

## Kesimpulan:

Bahan ajar digital berupa materi teks prosedur dinyatakan\*)

Bahan ajar digital berupa belum dapat digunakan	
Bahan ajar digital berupa dapat digunakan dengan revisi	✓
Bahan ajar digital berupa dapat digunakan tanpa revisi	

\*) Beri tanda (✓) pada kolom yang dipilih.

Bogor, 08 - Agustus 2024

Aksi materi,



Dhieni Nurfitriani, S.Pd.  
NIP. 199204042010122016

## Pertemuan ke 2

**ANGKET VALIDASI MATERI**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL APLIKASI CANVA**  
**PADA MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1**  
**CARINGIN KABUPATEN BOGOR**

Pencili : M. Furhan Anwar  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Eri Sarimatah, M.Pd.  
Roy Efendi, M.Pd.

---

Nama Validator : Dheni Nurfitriani, S.Pd.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar materi teks prosedur kelas VII yang berbasis digital aplikasi canva, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi bahan ajar yang telah dibuat untuk bahan pembelajaran. Untuk itu, di mohon Ibu mengisi format angket di bawah dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar sehingga layak digunakan. Kritik dan saran dari Ibu akan sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas bahan ajar digital berbasis canva ini. Atas perhatian dan ketersediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Penunjuk pengisian:

Berikanlah tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 5 = sangat setuju  
Skor 4 = setuju  
Skor 3 = ragu-ragu  
Skor 2 = tidak setuju  
Skor 1 = sangat tidak setuju

## Instrumen Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sesuai dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka.					✓
2.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.					✓
3.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sangat jelas.					✓
4.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas VII.					✓
5.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi teks prosedur.					✓
6.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini mampu menumbuhkan minat peserta didik.					✓
7.	Kesesuaian materi teks prosedur pada bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva ini sesuai dengan kemampuan peserta didik.					✓
8.	Materi teks prosedur pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini lengkap dan tepat.					✓
9.	Contoh materi teks prosedur pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini					✓

	dapat memperkuat pemahaman peserta didik.					
10.	Lainan pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini sesuai dengan materi yang dipelajari.					✓
11.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva dapat menarik peserta didik untuk belajar.					✓
12.	Materi teks prosedur pada bahan ajar digital aplikasi Canva sesuai dengan sistematis.					✓
13.	Ringkasan materi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi secara singkat.					✓
14.	Evaluasi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini dapat membantu peserta didik mengukur kemanguan diri dalam memahami teks prosedur.					✓
15.	Materi pada bahan ajar digital aplikasi Canva ini memebuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam belajar.					✓
<b>Total Skor</b>						
<b>Taraf Validasi</b>		$\frac{45}{55} \times 100 = 80\%$				

## Komentar/haran perbaiki

--

## Kesimpulan:

Bahan ajar digital carva materi teks prosedur dinyatakan\*)

Bahan ajar digital carva belum dapat digunakan	
Bahan ajar digital carva dapat digunakan dengan revisi	
Bahan ajar digital carva dapat digunakan tanpa revisi	✓

\*): Berikan tanda (✓) pada kolom yang dipilih

Bogor, 15-05-2024

Ahli materi,

Dhieni Nurfitriani, S.Pd.  
Nid. 199104042010121016



## Lampiran 4 Lembar Respons

### 1. Angket respons pendidik

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.					✓
2.	Bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat menarik perhatian peserta didik.				✓	
3.	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.					✓
4.	Penggunaan kalimat yang digunakan mudah untuk dipahami.					✓
5.	Gambar pada bahan ajar sesuai dengan materi.					✓
6.	Bahan ajar digital aplikasi Canva mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.					✓
7.	Secara umum bahan ajar digital aplikasi Canva ini layak untuk digunakan kelas VII pada materi teks prosedur.					✓
8.	Peserta didik dapat belajar mandiri dengan bahan ajar digital berbasis aplikasi Canva.					✓
9.	Penggunaan bahan ajar digital aplikasi Canva ini dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.					✓

10.	Materi pada Bahan ajar digital aplikasi Canva ini tersusun dengan baik.						✓
<b>Total Skor</b>							
<b>Taraf Validasi</b>		$\frac{46}{50} \times 100 = 92$					

Komentar/saran perbaikan

Keterangan:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

## 2. Angket respons peserta didik

Nama : Afis  
Kelas : XII-5

**Tabel 3.8**  
**Instrumen Angket Respon Peserta Didik**

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan mudah dipahami.				✓	
2.	Materi dalam bahan ajar digital aplikasi Canva lengkap dan sistematis.					✓
3.	Tampilan tulisan pada cover/sampul jelas dan sesuai.					✓
4.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat digunakan secara mandiri.					✓
5.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat menumbuhkembangkan rasa ingin tahu peserta didik.				✓	
6.	Tampilan bahan ajar menarik.					✓
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					✓
8.	Komposisi warna pada bahan ajar menarik.				✓	
9.	Bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva dapat menumbuhkembangkan motivasi peserta didik.				✓	
10.	Ilustrasi yang digunakan pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.				✓	
11.	Diksi yang digunakan bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva mudah dipahami peserta didik.				✓	

12.	Instruksi LKPD pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva mudah dipahami peserta didik.					✓
13.	Contoh materi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva mudah dipahami peserta didik.					✓
14.	Ringkasan materi pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi secara singkat.					✓
15.	Gaya Bahasa pada bahan ajar berbasis digital aplikasi Canva ini sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas VII.					✓
Total Skor						
Tingkat Validasi		$= \frac{68}{75} \times 100 = 92$				

**Komentar/saran perbaikan**

*Sangat baik*

**Keterangan:**

✓ = sangat setuju


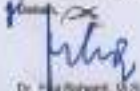
4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

## Lampiran 5. SK Bimbingan

 <p><b>YAYASAN PAKUAN SELIWANGI</b>  <b>UNIVERSITAS PAKUAN</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <i>Berprestasi, Mandiri dan Berkepribadian</i>          Jalan Pakuan Kidul No. 472, Email: <a href="mailto:kip@upk.ac.id">kip@upk.ac.id</a>, Telepon (0271) 8375408 Bogor</p>					
<p>BUKTI KEPUNTAHAN          SKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN          www: <a href="http://www.upk.ac.id">www: www.upk.ac.id</a></p> <p>TEMA          PENYAJIAN PERSEMBAHAN JURNAL          FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN          DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p>					
Memorand	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya pembimbing terhadap mahasiswa dalam menyusun artikel sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>2. Bahwa perlu diadakan pengangkatan pembimbing untuk bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.</li> <li>3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.</li> <li>4. Ujian Sarjana harus terlaksana dengan baik.</li> </ol>				
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.</li> <li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2013 Meneruskan Perundang-undangan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.</li> <li>4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.</li> <li>5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 159/KEP/0005/2021, tentang Pembentukan dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Ganti 2021-2025.</li> </ol>				
Menetapkan	<p>Laporan dan pemilihan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.</p> <p style="text-align: center;"><b>HIMMUTUSKAN</b></p> <p><b>Mengangkat Seputra</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Prof. Dr. Hj. Sri Samudra, M.Pd.</td> <td style="width: 50%;">Pembimbing Utama</td> </tr> <tr> <td>Roy Eland, M.Pd.</td> <td>Pembimbing Pendamping</td> </tr> </table> <p><b>Nama</b> : M FARHAN ANWAR  <b>NPM</b> : 001100312  <b>Program Studi</b> : PENDIDIKAN BAHASA DAN SAHSA INDONESIA  <b>Judul Skripsi</b> : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL APLIKASI CAWVA PADA MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VI SMP NEGERI 1 CARINGIN KABUPATEN BOGOR</p>	Prof. Dr. Hj. Sri Samudra, M.Pd.	Pembimbing Utama	Roy Eland, M.Pd.	Pembimbing Pendamping
Prof. Dr. Hj. Sri Samudra, M.Pd.	Pembimbing Utama				
Roy Eland, M.Pd.	Pembimbing Pendamping				
Mencatat	Kecerdas yang bersangkutan diberikan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.				
Hingga	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.				
<p>Ditandatangani di Bogor          Pada tanggal 23 April 2024</p>  <p>Dr. Sri Samudra, M.Pd.          NIK. 1. 0904.021.300</p>					
Terselenggara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor Universitas Pakuan</li> <li>2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan</li> </ol>				

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



**YAYASAN PAKUAN SILWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermita, Mandiri dan Berkepribadian*  
Jl. Pakuan Kota No. 412, E-mail: [Ray@pakuan.ac.id](mailto:Ray@pakuan.ac.id), Telepon: (0271) 8371408 Bogor

---

Nomor : 8461/WADEK/IFKIP/IX/2024 30 Mei 2024  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. SMP NEGERI 1 CARINGIN  
 di  
 Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama	M FARHAN ANWAR
NPM	032120012
Program Studi	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Semester	Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 24 Juni s.d. 31 Juli 2024 mengenai: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL APLIKASI CANVA PADA MATERI TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CARINGIN KABUPATEN BOGOR**

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

s.n Dekan  
 Wakil Dekan  
 Bidang Akademik dan kemahasiswaan



...udana, M.Pd.  
 N. No. 1436025469

## Lampiran 7. Surat Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 CARINGIN**

Jl. Desa Omande Hill Kecamatan Caringin - 16730  
 E-mail : smp1caringin@gmail.com Website : smpn1caringin.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/347- Kesirwaan

Yang beranda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor  
 Menerangkan Bahwa Nama Dibawah Ini :

Nama	<b>M. FARHAN ANWAR</b>
NPM	032120012
Program Study	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan


Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Caringin, Mengenai " Pengembangan Bahan  
 Ajar Berbasis Digital Aplikasi Canva"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Caringin, 16/05/2024  
 Kepala  
  
**AHMAD SUJAT, S.Pd., M.M., Pd**  
 NIP. 196709171989111002

## Lampiran 8. Surat Validasi Ahli

### 1. Lampiran surat validasi materi



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Berwawasan, Mandiri dan Berkepedulian*

---

Nomor : 1313/WADEK/DFKIP/VII/2024  
Perihal : Permohonan Validator Data

30 Juli 2024

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Caringin  
di Bogor

Dengan hormat,


Dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : M. Farhan Anwar  
NPM : 032120012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

agar dapat dibina oleh validator data dari sekolah untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut. Adapun validator data yaitu:

Nama Guru : Dhieni Nurfitriani, S.Pd.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,  
  
Dr. Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK 1.1006 025 469

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8175608  
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email: [fkip@unpak.ac.id](mailto:fkip@unpak.ac.id)



## 2. Lampiran surat validasi bahasa



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Berwibawa, Mandiri dan Berkefektifan*

---

Nomor : 1313/WADEK LFKIP/VII/2024  
Perihal : Permohonan Validator Data

30 Juli 2024

Yth. Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd.  
Dosen FKIP Universitas Pakuan  
Bogor

Dengan hormat,

Selubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : M. Farhan Anwar  
NPM : 032120012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Dr. Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK. 1.1006 025 469

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16145, Telepon (0251) 8371608  
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email: [fkip@unpak.co.id](mailto:fkip@unpak.co.id)

## 3. Lampiran surat validasi media



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Berwawasan, Mandiri dan Berkeprabandian*

---

Nomor : 1313/WADEK/DFKIP/VII/2024  
Perihal : Permohonan Validator Data

30 Juli 2024

Yth. Bapak M. Giranjar Ganewara, M.Pd.  
Dosen FKIP Universitas Pakuan  
Bogor

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : M. Farhan Anwar  
NPM : 032120012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,  
  
Dr. Sani Budiana, M.Pd.  
NIK. 1.1006.025.469

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telpun (0251) 8375608  
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email: [fkip@unpak.ac.id](mailto:fkip@unpak.ac.id)

## Lampiran 9. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

### RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### INFORMASI UMUM

##### A. Identitas Umum

Nama Penyusun	: M. Farhan Anwar
Instansi	: SMP Negeri 1 Caringin
Tahun disusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Fase/Kelas	: D/VII
Elemen	: 2x40 menit
Model	: <i>Problem Based Learning</i>
Materi	: Teks Prosedur

##### B. Kompetensi Awal

Peserta didik membaca dan memirsa materi teks prosedur, selain itu peserta didik harus memahami struktur, jenis, dan kaidah kebahasaan pada teks prosedur yang dibaca secara logis, kritis, dan kreatif.

##### C. Profil Pelajaran Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yang ditunjukkan melalui penerapan doa.
2. Bernalar kritis, peserta didik dapat memberikan pendapatnya mengenai materi teks prosedur.
3. Kreatif, dengan menghubungkan makna-makna yang membangun dan dengan merekonstruksikan imaji visual yang membangun.
4. Mandiri, bahwa peserta didik mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri tanpa menggantungkan diri kepada orang lain.

**D. Sarana Prasarana**

Bahan : E-Modul Interaktif

Alat : Laptop, gawai dan Proyektor

Media : *google form*

**E. Target Peserta Didik**

Peserta didik reguler VII-5 dengan jumlah 34 peserta didik.

**KOMPONEN INTI****A. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya.

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menulis secara runtut dan sistematis dalam beragam konteks dan tujuan dengan menulis teks prosedur kompleks dengan rancangan yang baik.
2. Peserta didik mampu mempresentasikan teks prosedur dengan baik dan menari.

**C. Pertanyaan Pemantik**

1. Apa yang Anda pikirkan setelah melihat gambar di atas?
2. Sebutkan proses pembuatan makanan di atas!
3. Setelah menyimpulkan gambar di atas, uraikan pendapat Anda apa itu teks prosedur?

**D. Persiapan Pembelajaran**

Menyiapkan semua alat dan bahan seperti e-modul interaktif, dan koneksi internet yang akan digunakan dalam pembelajaran.

**E. Alur Tujuan Pembelajaran (Kegiatan Pembelajaran)**

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi salam dan dibalas oleh peserta didik.</li> <li>2. Pendidik dan peserta didik melakukan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Pendidik mendata kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Pendidik memotivasi peserta didik untuk giat belajar.</li> <li>5. Pendidik melakukan ice breaking kepada para siswa untuk memantik peserta agar lebih bersemangat.</li> <li>6. Pendidik memberikan informasi terhadap pembelajaran dari pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ol>	10 Menit
	<p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik</li> </ol>	

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<p>menyampaikan tujuan pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi.</p> <p>2. Pendidik menayangkan e- modul interaktif menggunakan proyektor dan membagikan tautan e-modul interaktif melalui WhatsApp.</p> <p>3. Pendidik memaparkan materi mengenai teks prosedur kepada siswa.</p> <p>4. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik terkait gambar yang berada pada e-modul kepada para siswa.</p> <p>5. Pendidik menjelaskan struktur teks prosedur.</p> <p>6. Pendidik menjelaskan mengenai jenis-jenis teks prosedur beserta contohnya.</p> <p>7. Pendidik menjelaskan mengenai kaidah kebahasaan teks prosedur.</p> <p>8. Pendidik bertanya</p>	<p style="text-align: center;">55 Menit</p>
--	---	---

	<p>kepada peserta didik mengenai pengetahuan awal mereka terhadap teks prosedur.</p> <p>9. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.</p> <p>10. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi teks prosedur.</p> <p>11. Peserta didik diminta untuk menyebutkan contoh teks prosedur singkat.</p> <p>Mengorganisasi Peserta Didik</p> <p>1. Peserta didik diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan.</p> <p>2. Pendidik menayangkan video singkat mengenai prosedur di YouTube.</p> <p>3. Peserta didik mencermati LKPD yang telah diberikan oleh</p>	
--	--	--

	<p>pendidik.</p> <p>Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membimbing peserta didik dalam mengamati teks drama yang telah diberikan.</li> <li>2. Pendidik membimbing peserta didik dalam menganalisis teks drama yang telah diamati.</li> </ol> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mulai menganalisis teks dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD.</li> <li>2. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil analisis terkait teks prosedur secara kreatif.</li> </ol> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok lain</li> </ol>	
--	--	--



	<p>diberikan oleh kesempatan untuk bertanya dan memberikan masukan.</p> <p>2. Pendidik memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah berani maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3. Peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing setelah diskusi kelompok selesai.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Sebelum pembelajaran berakhir, pendidik memberikan tugas kepada peserta didik dalam bentuk googleform.</p> <p>2. Pendidik meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan mengenai materi teks prosedur.</p> <p>3. Pendidik memberikan refleksi pembelajaran.</p>	<p>15 Menit</p>

**Lampiran 10. Foto Kegiatan Penelitian**